

**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL PERUSAHAAN  
TERHADAP RISIKO SISTEMATIS PERUSAHAAN  
YANG TERDAFTAR PADA INDEKS KOMPAS 100  
DI BEI**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

LUTFIANO ALHAFID

12808141098

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL PERUSAHAAN  
TERHADAP RISIKO SISTEMATIS PERUSAHAAN  
YANG TERDAFTAR PADA INDEKS KOMPAS 100  
DI BEI**

oleh:

**Lutfiano Alhafid**

**12808141098**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diujikan dan dipertahankan di  
depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas  
Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Yogyakarta, 25 Juli 2016

**Menyetujui,  
Pembimbing**



**Lina Nur Hidayati, M.M.**  
**NIP. 198110222005012001**

## HALAMAN PENGESAHAN

### SKRIPSI

#### PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL PERUSAHAAN TERHADAP RISIKO SISTEMATIS PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA INDEKS KOMPAS 100 DI BEI

oleh:

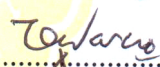


**Lutfiano Alhafid**

**NIM. 12808141098**

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal

3 Agustus 2016 dan dinyatakan lulus.

#### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Winarno, M.Si.	Ketua Penguji		19-08-2016
Lina Nur Hidayati, M.M.	Sekretaris Penguji		22-08-2016
Muniya Alteza, M.Si.	Penguji Utama		16-08-2016

Yogyakarta, 24 Agustus 2016

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lutfiano Alhafid  
NIM : 12808141098  
Program Studi : Manajemen  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL  
PERUSAHAAN TERHADAP RISIKO SISTEMATIS  
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA INDEKS  
KOMPAS 100 DI BEI

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat penulis yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata tulis karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 24 Juli 2016  
Yang menyatakan,



Lutfiano Alhafid  
NIM. 12808141098



## **MOTTO**

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al Insyiroh: 6)

“Dan boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal dia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu, padahal dia amat buruk bagiu, Allah mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui”

(Q.S. Al-Baqarah: 216)

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan.”

(Q.S. Al-Mujadilah: 11)

“Pengetahuan adalah cahaya, dan cahaya Allah tidak akan menjadi pedoman bagi orang berdosa”

(Imam Waki’)

“Sekedar berangan-angan itu adalah dasar dari harta orang-orang yang bangkrut”

(Ibnul Qayyim)

## **PERSEMBAHAAN**

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT saya persembahkan karya ini untuk:

1. Kedua orang tua, Bapak Prawoto Hadi Broto dan Ibu Murtiti yang telah membantu dengan doa, semangat, dukungan dan kasih sayang, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Hessa Urania, kakak penulis beserta keluarganya yang selalu memberikan semangat, doa dan motivasinya, hingga dapat menyelesaikan setiap tantangan dalam hidup ini.
3. Seluruh teman-teman Manajemen angkatan 2012 atas dukungan selama atas dukungan, doa, dan bantuannya.
4. Almamater tercinta Universitas Negeri Yogyakarta.

**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL PERUSAHAAN  
TERHADAP RISIKO SISTEMATIS PERUSAHAAN  
YANG TERDAFTAR PADA INDEKS KOMPAS 100  
DI BEI**

Disusun oleh:  
Lutfiano Alhafid  
NIM. 12808141098

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor fundamental terhadap risiko sistematis pada perusahaan yang masuk dalam Indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia. Faktor fundamental diproksikan dengan *return on equity* (ROE), *asset growth*, *debt to equity ratio* (DER), dan *earnings per share* (EPS), sedangkan risiko sistematis diproksikan dengan *beta* saham. Periode penelitian ini dilakukan selama 3 (tiga) tahun, yaitu tahun 2012-2014.

Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan yang masuk ke dalam Indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Sampel yang diperoleh berdasarkan pada teknik *purposive sampling*, dan diperoleh 24 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis data, ROE tidak berpengaruh terhadap Risiko Sistematis dengan koefisien regresi sebesar -1,991 dan nilai signifikansi sebesar 0,334. Variabel *asset growth* tidak berpengaruh terhadap Risiko Sistematis dengan nilai koefisien regresi sebesar -1,270 dan nilai signifikansi sebesar 0,241. Variabel DER tidak berpengaruh terhadap Risiko Sistematis dengan koefisien regresi 0,248 dan nilai signifikansi 0,085. Variabel EPS berpengaruh negatif terhadap Risiko Sistematis dengan koefisien regresi -0,001 pada signifikansi 0,03. Nilai uji F menunjukkan bahwa variabel faktor fundamental yang diproksikan dengan ROE, *asset growth*, DER, dan EPS berpengaruh terhadap risiko sistematis karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,007. Nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,138 menunjukkan bahwa kemampuan prediktif dari 4 variabel independen adalah 13,8 % dan sisanya 86,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Kata kunci: Faktor Fundamental, Risiko Sistematis, *Return on Equity*, *Asset Growth*, *Debt to Equity Ratio*, *Earnings per Share*

**THE INFLUENCE OF COMPANY'S FUNDAMENTAL FACTORS ON THE  
SYSTEMATIC RISK IN THE LISTED COMPANIES IN KOMPAS 100  
INDEX IN INDONESIA STOCK EXCHANGE**

By:

Lutfiano Alhafid  
NIM. 12808141098

***Abstract***

*The research aimed to determine the effect of fundamental factors on systematic risk in the listed company in Kompas 100 Index in Indonesia Stock Exchange. Fundamental factors are represented by return on equity (ROE), asset growth, debt to equity ratio (DER), and earning per shares (EPS) and the systematic risk was represented by beta stock. The period used in this study was 3 (three) years, starting from 2012 to 2014.*

*The population of the research was all of the listed company in the Kompas 100 Index in Indonesia Stock Exchange from 2012 to 2014. The sampling technique used was purposive sampling and obtained a sample of 24 companies. The analysis data technique used was multiple linier regressions.*

*According to the analysis data result, ROE did not influence the systematic risk with the coefficient regression value was -1,991 and significant value was 0,334. The asset growth variable did not influence the systematic risk with the coefficient regression value was -1,270 and significant value was 0,241. The variable of DER did not influence systematic risk with the coefficient regression value was 0,248 and significant value was 0,085. The EPS variable negatively influenced the systematic risk with the coefficient regression was -0,001 on the significant 0,003. The result of F-test showed that the variable of fundamental factors which were represented by ROE, asset growth, DER, and EPS influenced the systematic risk by showing the significant value of 0,007, which means less than 0,05. The value of adjusted  $R^2$  was 0,138 showed that the predictive capability from four independent variables was 13,8% and the remaining 86,2% was influenced by other variables that did not include in this research model.*

*Keyword: Fundamental Factor, Systematic Risk, Return on Equity, Asset Growth, Debt to Equity Ratio, Earning per Shares*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis diberikan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan terhadap Risiko Sistematis Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks Kompas 100 di BEI". Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.


Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd.,MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Setyabudi Indartono, Ph.D., Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Lina Nur Hidayati, M.M., Pembimbing yang telah dengan sangat sabar memberikan waktu dan tenaga serta memotivasi penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Muniya Alteza, M.Si., Narasumber sekaligus Penguji Utama yang telah memberikan kritik dan saran dalam skripsi ini.
6. Winarno, M.Si., Ketua Penguji yang telah memberikan masukan tambahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Arum Darmawati, M.Si., Dosen Pembimbing Akademik penulis selama menempuh proses perkuliahan.

8. Seluruh dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Orang tua dan keluarga tercinta yang dengan sabar selalu mendidik, mengarahkan, memotivasi, serta mendoakan yang terbaik untuk saya.
10. Teman-teman seperjuangan, Manajemen 2012 dan kakak kelas yang telah memberikan pengarahan.
11. Seluruh pihak yang membantu penulis dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari, bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, sehingga segala kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan penulis. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumbangan pengetahuan, baik bagi penulis maupun bagi pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, ~~24~~ Juli 2016  
Penulis,



Lutfiano Alhafid  
NIM. 12808141098



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Landasan Teori .....	10
1. Investasi .....	10
2. Diversifikasi .....	11
3. Risiko Investasi .....	12
4. <i>Beta</i> sebagai Ukuran Risiko Sistematis .....	15
5. Pengukuran <i>Beta</i> Saham .....	18
6. Faktor Fundamental .....	20
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Berpikir .....	24
D. Paradigma Penelitian .....	27

E. Hipotesis Penelitian .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Desain Penelitian .....	29
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
1. Variabel Dependen (Y) .....	29
2. Variabel Independen (X).....	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
D. Populasi dan Sampel .....	32
E. Jenis Data dan Teknis Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Hasil Penelitian .....	40
1. Deskripsi Data.....	40
2. Statistik Deskriptif .....	41
3. Hasil Pengujian Prasyarat Analisis .....	44
4. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda.....	49
5. Hasil Pengujian Hipotesis .....	50
B. Pembahasan Hipotesis .....	55
1. Pengaruh Secara Parsial .....	55
2. Pengaruh Secara Simultan .....	59
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Keterbatasan Penelitian.....	61
C. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pengambilan keputusan Uji Durbin Watson .....	34
Tabel 2. Data Sampel Perusahaan .....	41
Tabel 3. Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 3. Hasil Uji Normalitas .....	45
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas .....	46
Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	47
Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi .....	48
Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	49
Tabel 8. Hasil Uji Statistik F.....	53
Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ).....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan Indeks Kompas 100 2012-2014 .....	66
Lampiran 2. Data Perhitungan Risiko Sistematis Tahun 2012 .....	67
Lampiran 3. Data Perhitungan Risiko Sistematis Tahun 2013 .....	75
Lampiran 4. Data Perhitungan Risiko Sistematis Tahun 2014 .....	83
Lampiran 5. Data Perhitungan <i>Return on Equity</i> Tahun 2012.....	91
Lampiran 6. Data Perhitungan <i>Return on Equity</i> Tahun 2013.....	92
Lampiran 7. Data Perhitungan <i>Return on Equity</i> Tahun 2014.....	93
Lampiran 8. Data Perhitungan <i>Asset Growth</i> Tahun 2012 .....	94
Lampiran 9. Data Perhitungan <i>Asset Growth</i> Tahun 2013 .....	95
Lampiran 10. Data Perhitungan <i>Asset Growth</i> Tahun 2014 .....	96
Lampiran 11. Data Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> Tahun 2012 .....	97
Lampiran 12. Data Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> Tahun 2013 .....	98
Lampiran 13. Data Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> Tahun 2014 .....	99
Lampiran 14. Data Perhitungan <i>Earnings per Share</i> Tahun 2012.....	100
Lampiran 15. Data Perhitungan <i>Earnings per Share</i> Tahun 2013.....	101
Lampiran 16. Data Perhitungan <i>Earnings per Share</i> Tahun 2014.....	102
Lampiran 17. Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	103
Lampiran 18. Hasil Uji Normalitas .....	104
Lampiran 19. Hasil Uji Multikolienaritas .....	105
Lampiran 20. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	106
Lampiran 21. Hasil Uji Autokorelasi .....	107
Lampiran 22. Analisis Regresi Linear Berganda .....	108
Lampiran 23. Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	109
Lampiran 24. Hasil Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ) .....	110

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Risiko merupakan faktor penting dalam keputusan investasi. Risiko berkaitan dengan ketidakpastian tentang tingkat return investasi, atau kemungkinan perbedaan antara *actual return* dan *expected return*. Setiap investor pada dasarnya akan menuntut tingkat keuntungan yang setinggi-tingginya atas dana yang telah diinvestasikannya. Namun, dalam suatu penilaian investasi terdapat hubungan yang positif antara risiko dan *return*. Umumnya semakin besar risiko, maka semakin besar pula tingkat *return* yang diharapkan (Tandelilin, 2001).

Risiko investasi saham dapat dipisahkan menjadi dua jenis, yaitu risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Risiko sistematis merupakan risiko yang berasal dari kondisi ekonomi dan kondisi pasar secara umum yang tidak dapat didiversifikasi (Fabozzi, 1999). Risiko sistematis berlaku dan berpengaruh secara sama terhadap seluruh perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal. Oleh karena itu, risiko sistematis tidak dapat dihilangkan dengan cara melakukan diversifikasi investasi saham. Sebaliknya, risiko tidak sistematis adalah risiko yang bersifat spesifik dan lebih berkaitan dengan perubahan kondisi mikro pada suatu perusahaan tertentu.

Bagi investor, risiko investasi yang relevan untuk diperhitungkan dalam setiap pengambilan keputusan investasi di pasar modal adalah risiko sistematis

(Brigham, 2001). Husnan (1998) menyatakan karena investor bersikap menghindari risiko (*risk averse*), maka mereka akan memilih untuk melakukan diversifikasi karena mengetahui bahwa dengan diversifikasi tersebut mereka bisa meminimalkan risiko. Secara umum, semua investor akan melakukan diversifikasi apabila investasi yang mereka lakukan memiliki risiko yang cukup tinggi. Namun ada risiko yang tidak dapat hilang dengan diversifikasi yaitu risiko sistematis. Risiko sistematis tidak dapat dihilangkan meskipun investor melakukan diversifikasi atau membentuk portofolio investasi, oleh karena itu risiko sistematis harus diukur dan diestimasi oleh investor.

Walaupun risiko sistematis ini tidak bisa dihindari, tetapi besarnya dampak terhadap tiap-tiap perusahaan berbeda-beda. Oleh karena itu seorang investor harus mampu untuk menganalisis risiko dari masing-masing perusahaan terhadap risiko pasar. Seorang investor kebanyakan menggunakan dua analisis yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental didalam menginvestasikan modalnya. Analisis fundamental ini melihat dari sisi perusahaan didalam mengambil keputusan investasi.

Menurut Jogiyanto (2014), faktor-faktor fundamental adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi perusahaan, yang meliputi kondisi manajemen, organisasi, SDM dan keuangan perusahaan yang tercermin dalam kinerja perusahaan. Faktor fundamental merupakan faktor yang dijadikan dasar dalam penilaian sekuritas dan juga faktor penentu risiko sistematis. Pada penelitian ini, faktor fundamental yang digunakan untuk mengetahui tingkat risiko sistematis



tersebut yang terdiri atas *Return on Equity*, *Asset Growth*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earnings per Share*.

*Return on equity* (ROE) adalah salah satu rasio profitabilitas yang paling mendasar. Rasio ini banyak diamati oleh para pemegang saham baik pemegang saham pendiri maupun pemegang saham baru serta para investor di pasar modal yang ingin membeli saham perusahaan tersebut. ROE mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan (Sartono, 2001). Nilai ROE yang tinggi akan memberikan pengaruh terhadap kenaikan harga saham perusahaan, di mana hal tersebut akan berdampak pada tingkat risiko yang semakin rendah.

*Asset growth* mengukur pertumbuhan total aktiva perusahaan dari periode satu ke periode berikutnya. Perusahaan yang memiliki laju pertumbuhan aset yang tinggi, cenderung menahan laba yang diperoleh untuk kebutuhan pengembangan usahanya. Adanya ketidakpastian akan keuntungan yang akan diperoleh dari pengembangan usaha yang dilakukan oleh perusahaan, menimbulkan risiko.

*Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Meningkatnya jumlah utang akan memperbesar beban tetap yang berupa biaya bunga dan angsuran pokok pinjaman yang harus dibayar, sehingga semakin memperbesar risiko perusahaan.

*Earnings per Share* (EPS) sebagai salah satu rasio *market valuation* yang menjadi dasar tujuan perusahaan dan juga sebagai pertimbangan calon investor dalam mengambil keputusan. EPS menunjukkan besarnya laba yang diperoleh

investor dalam penanaman modalnya di suatu perusahaan *go public*. Semakin besar nilai EPS menunjukkan perusahaan mampu memberikan laba yang lebih tinggi bagi investor. Hal ini tentu akan memperkecil risiko yang ditanggung oleh investor.

Secara lebih khusus penelitian ini meneliti pengaruh faktor fundamental terhadap risiko sistematis. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, para investor maupun calon investor dapat membuat keputusan yang tepat dalam menentukan keputusan investasi yang dapat mengoptimalkan *return* yang diharapkan dan dapat meminimalkan risiko yang dihadapi bagi perusahaan dan para pemegang saham ataupun investor.

Beberapa penelitian tentang pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Risiko Sistematis masih menunjukkan keberagaman hasil. Akfalia (2011) melakukan penelitian yang memberikan hasil ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Risiko Sistematis. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Army (2013) dan Chairiyah (2013) memberikan hasil bahwa secara parsial, ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap Risiko Sistematis.

Hasil penelitian tentang pengaruh *Asset Growth* terhadap Risiko Sistematis juga masih memiliki hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan Chairiyah (2013) menunjukkan hasil bahwa variabel *Asset Growth* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Risiko Sistematis. Sedangkan penelitian dari Masrendra, Dananti, dan Nani (2010) menunjukkan hasil bahwa variabel *Asset Growth* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap Risiko Sistematis.

Hasil penelitian tentang pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Risiko Sistematis juga masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Chandra (2013) dan Army (2013) menunjukkan hasil bahwa variabel DER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Risiko Sistematis. Masrendra, Dananti, dan Nani (2010) menunjukkan hasil bahwa variabel DER memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Beta* Saham. Sedangkan penelitian Soeroso (2013) memberikan hasil bahwa variabel DER memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Risiko Sistematis.

Penelitian mengenai pengaruh *Earnings per Share* (EPS) terhadap Risiko Sistematis dilakukan oleh Chairiyah (2013) menunjukkan hasil bahwa variabel EPS memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Risiko Sistematis. Sedangkan penelitian dari Akfalia (2011) menunjukkan hasil bahwa variabel EPS positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap Risiko Sistematis. Penelitian tersebut masih menunjukkan perbedaan hasil dan dianggap belum menghasilkan hasil yang *valid*, sehingga masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Penelitian ini menggunakan perusahaan yang masuk ke dalam Indeks Kompas 100 sebagai objek penelitian. Indeks Kompas100 berisi dengan 100 saham yang berkategori mempunyai likuiditas yang baik, kapitalisasi pasar tinggi, fundamental yang kuat, serta kinerja keuangan yang baik. Indeks Kompas100 secara resmi diterbitkan oleh BEI bekerjasama dengan koran Kompas pada hari Jumat tanggal 10 Agustus 2007. Kompas 100 selain telah memenuhi kriteria likuiditas, kapitalisasi, fundamental, dan pola perdagangan,

juga dianggap cukup mewakili IHSG di mana nilai kapitalisasi pasarnya sekitar 70-80% dari IHSG.

Berdasarkan latar belakang di atas dan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang masih menunjukkan perbedaan hasil, penulis ingin menguji faktor-faktor apa saja yang mampu memengaruhi risiko sistematis. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan terhadap Risiko Sistematis Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Investor bersikap menghindari risiko dan memilih untuk melakukan diversifikasi. Namun, risiko sistematis tidak dapat dihilangkan meskipun investor melakukan diversifikasi, sehingga harus diukur dan diestimasi oleh investor.
2. Hasil penelitian terdahulu terhadap faktor fundamental yang memengaruhi risiko sistematis memberikan hasil yang tidak konsisten.

### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada variabel faktor fundamental yang memengaruhi Risiko Sistematis yaitu : *Return on Equity*, *Asset Growth*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earnings per Share* terhadap Risiko Sistematis Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2014.

### D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Return on Equity* terhadap Risiko Sistematis Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks Kompas 100 di BEI?
2. Bagaimana pengaruh *Asset Growth* terhadap Risiko Sistematis Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks Kompas 100 di BEI?
3. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Risiko Sistematis Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks Kompas 100 di BEI?
4. Bagaimana pengaruh *Earnings per Share* terhadap Risiko Sistematis Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks Kompas 100 di BEI?

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Faktor Fundamental yang diproksikan dengan *Return on Equity* terhadap Risiko Sistematis Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks Kompas 100 di BEI.

2. Untuk mengetahui pengaruh Faktor Fundamental yang diproksikan dengan *Asset Growth* terhadap Risiko Sistematis Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks Kompas 100 di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh Faktor Fundamental yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* terhadap Risiko Sistematis Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks Kompas 100 di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh Faktor Fundamental yang diproksikan dengan *Earnings per Share* terhadap Risiko Sistematis Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks Kompas 100 di BEI.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai kalangan antara lain sebagai berikut :

1. Investor

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menunjukkan adanya pengaruh *Return on Equity*, *Asset Growth*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earnings per Share* terhadap Risiko Sistematis perusahaan Kompas 100. Adanya bukti empiris ini diharapkan mampu digunakan oleh investor untuk menganalisis risiko sistematis yang ada sehingga dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan.



## 2. Akademisi

Bagi para akademisi dan para peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bahan studi atau tambahan ilmu pengetahuan dalam disiplin ilmu ekonomi serta menambah literatur mengenai faktor-faktor fundamental yang memengaruhi nilai risiko sistematis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memacu penelitian yang lebih baik mengenai risiko sistematis pada masa yang akan datang dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menjelaskan secara empiris tentang adanya pengaruh *Return on Equity*, *Asset Growth*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earnings per Share* terhadap Risiko Sistematis perusahaan Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia.

## 3. Penulis

Penulis memperoleh manfaat menambah pengetahuan dalam memahami laporan keuangan, memahami pengaruh *Return on Equity*, *Asset Growth*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earnings per Share* terhadap Risiko Sistematis perusahaan yang terdaftar pada indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia serta dapat menerapkan teori dan konsep yang telah dipelajari selama kuliah.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Investasi**

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sebuah keuntungan di masa depan (Tandelilin, 2001). Tujuan dari investasi secara umum adalah meningkatkan kesejahteraan investor. Kesejahteraan dalam hal ini adalah kesejahteraan yang bisa diukur dengan penjumlahan pendapatan saat ini ditambah nilai saat ini pendapatan masa datang. Secara khusus tujuan investasi yaitu :

##### **a. Mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa datang**

Seseorang yang bijaksana akan berfikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha bagaimana mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan datang.

##### **b. Mengurangi tekanan inflasi**

Dengan melakukan investasi dalam pemilikan perusahaan seseorang dapat menghindarkan diri dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi.

c. Dorongan untuk menghemat pajak

Beberapa negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi.

2. Diversifikasi

Fabozzi (1999) mengartikan diversifikasi portofolio sebagai pembentukan portofolio sedemikian rupa sehingga dapat mengurangi resiko portofolio tanpa mengorbankan pengembalian yang dihasilkan. Para investor yang mengkhususkan diri dalam satu kelompok aktiva misalnya saham, juga menganggap perlu dilakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dalam hal ini adalah seluruh dana yang ada seharusnya tidak diinvestasikan ke dalam bentuk satu saham perusahaan saja, tapi portofolio harus terdiri dari saham banyak perusahaan. Tidak semua risiko dari saham individual relevan. Pada kenyataan sebagian besar risiko total (yang sama dengan standar deviasi dari pengembalian) dapat didiversifikasikan yaitu jika investasi dalam suatu saham individual dikombinasikan dengan sekuritas lain, sebagian variasi dalam pengembaliannya bisa diratakan atau dihilangkan oleh variasi dalam sekuritas lain. Efek diversifikasi yang sama dapat menjawab fakta rendahnya standar deviasi pengembalian dari portofolio saham besar.

Hasil penelitian Wyne Wagner dan Seila Lau dalam (Fabozzi, 1999) menunjukkan bahwa jumlah risiko bisa dihilangkan dengan cara diversifikasi, dan risiko-risiko yang lain tidak. Jadi harus dibedakan antara

risiko tidak sistematis yang tidak bisa dibuang dengan diversifikasi dengan risiko sistematis yang tidak bisa dihilangkan melalui diversifikasi. Peningkatan diversifikasi perlahan-lahan akan menghilangkan risiko tidak sistematis sehingga yang tersisa hanya risiko sistematis, yaitu risiko yang berhubungan dengan pasar.

Diversifikasi secara garis besar dapat dilakukan dengan dua cara :

1. Diversifikasi vertikal, yakni mengalokasikan investasi ke berbagai *asset class*, mulai dari *cash*, obligasi, properti, saham, dan tipe aset lainnya. Aset-aset ini mempunyai karakteristik yang berbeda, sehingga menciptakan *return* yang berbeda pula sesuai dengan kondisi yang terjadi didalam keadaan pasar modal saat ini.
2. Diversifikasi horizontal, yakni dengan mengalokasikan investasi yang berbeda-beda dalam satu *asset class*. Diversifikasi horizontal berusaha untuk meminimalisir risiko spesifik dari sektor dan perusahaan tertentu, misalnya ketika berinvestasi pada saham.
3. Risiko Investasi

Seorang investor sebelum melakukan investasi diharapkan tidak hanya memperhatikan besar tingkat keuntungan (*return*) yang akan diperoleh saja, tetapi juga memperhatikan variabilitas pendapatan (risiko) dari waktu ke waktu. Hal ini dikarenakan di dalam pelaksanaan investasi mengandung dua unsur, yakni risiko dan waktu (Husnan, 1998). Hal ini dikarenakan *return* dan risiko merupakan dua hal yang saling berkaitan. Risiko muncul sebagai

akibat adanya kondisi ketidakpastian akan sesuatu yang diharapkan terjadi di masa yang akan datang.

Pengertian risiko investasi menurut Horne dan Wachowich (2009) bahwa risiko sebagai variabilitas *return* terhadap *return* yang diharapkan. Sedangkan pengertian risiko pada umumnya sering dikaitkan dengan memperoleh penghasilan yang tidak sesuai dengan yang diharapkan, seperti yang dinyatakan oleh Riyanto (1995) apabila ditinjau dalam teori portofolio, risiko dinyatakan sebagai kemungkinan keuntungan yang diterima menyimpang dari yang diharapkan, yaitu menyimpang lebih besar maupun lebih kecil. Semakin besar penyimpangan keuntungan yang sesungguhnya dengan keuntungan yang diharapkan, maka semakin besar tingkat risiko yang harus ditanggung. Hal ini dikarenakan salah satu tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan *return*, tanpa melupakan faktor risiko investasi yang harus ditanggung (Sartono, 2001).

Pembagian risiko total investasi dalam sekuritas dibedakan menjadi dua jenis, yaitu :

a. Risiko sistematis (*systematic risk*)

Risiko sistematis merupakan risiko berkaitan dengan perubahan yang terjadi di luar pasar secara keseluruhan, misal perubahan suku bunga, inflasi, resesi ekonomi, kebijakan ekonomi secara menyeluruh, dan perubahan harapan investor terhadap perkembangan ekonomi. Perubahan tersebut mempengaruhi variabilitas *return* investasi. Risiko sistematis disebut sebagai risiko tidak dapat didiversifikasikan atau

risiko pasar atau risiko umum Menurut Munawir (2002) risiko sistematis dibedakan menjadi empat, antara lain :

- 1) Risiko ekonomi (*economic risk*), meliputi : risiko fluktuasi aktivitas bisnis (*fluctuation in business activities*), risiko pasar modal (*capital market risk*), dan risiko daya beli (*purchasing power risk*).
- 2) Risiko bisnis (*business risk*), meliputi : faktor persaingan, kombinasi produk, dan faktor kemampuan manajemen.
- 3) Risiko akuntansi (*accounting risk*).

b. Risiko tidak sistematis (*unsystematic risk*)

Risiko tidak sistematis merupakan risiko yang tidak terkait dengan perubahan pasar secara keseluruhan, dan terjadi karena karakteristik perusahaan atau institusi keuangan yang mengeluarkan sekuritas, misal dalam kemampuan manajemen, kebijakan investasi, kondisi dan lingkungan kerja. Risiko tidak sistematis disebut sebagai risiko yang dapat didiversifikasikan atau risiko unik atau risiko spesifik (risiko perusahaan). Menurut Munawir (2002) risiko tidak sistematis dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain :

- 1) Risiko manajemen (*management risk*), yaitu risiko kegagalan dari manajemen dalam menjalankan perusahaan yang disebabkan oleh ketidakmampuan dalam memperkirakan kemungkinan yang akan terjadi di masa mendatang, sehingga perusahaan kehilangan *supplier*, pangsa pasar menurun, pemogokan buruh, dan lain-lain.



- 2) Risiko keuangan (*financial risk*), yaitu penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan, hal ini berakibat pada meningkatnya biaya tetap (bunga), dan efeknya akan meningkatkan laba per lembar saham. Apabila kondisi perekonomian mengalami peningkatan yang cukup pesat dan perusahaan dikelola dengan baik, tetapi terjadi resesi, maka hal ini akan menurunkan laba per saham.
- 3) Risiko industri (*industrial risk*), yaitu risiko yang disebabkan dari industri itu sendiri atau industri yang bersangkutan. Risiko sistematis dan risiko tidak sistematis dijumlahkan disebut sebagai risiko total dan menjadi dasar pertimbangan manajer investasi dalam mengambil keputusan investasi. Hasil keputusan investasi yang baik adalah harapan tingkat pengembalian (*rate of return*) yang diharapkan besar dengan tingkat risiko yang dapat diminimalisasi sekecil mungkin. Sedangkan hal mendasar dalam proses pengambilan keputusan investasi adalah pemahaman hubungan antara keuntungan yang diharapkan dan risiko suatu investasi.

#### 4. *Beta* sebagai Ukuran Risiko Sistematis

*Beta* sebagai ukuran risiko sistematis banyak digunakan sebagai ukuran risiko karena mempunyai dua alasan (Warsono, 2003), yakni :

- a. Memperbaiki ukuran risiko total yang menggunakan varians dan standar deviasi. Dengan ukuran ini, masalah yang timbul adalah jumlah perhitungan koefisien korelasi yang banyak.

- b. *Beta* relatif cukup stabil, sehingga memungkinkan penggunaan data historis sebagai prediktor ukuran *beta* di masa yang akan datang.

Harga pasar sekuritas yang memiliki koefisien *beta* sama dengan satu cenderung bergerak atau berubah mengikuti perubahan pasar secara sempurna. Dengan demikian koefisien *beta* sekuritas yang mengukur pengaruh perubahan pasar terhadap sebuah sekuritas dapat dicari dengan meregresi tingkat keuntungan sekuritas dengan tingkat keuntungan pasar portofolio yang efisien. Koefisien *beta* yang diperoleh dengan meregresikan *return* saham masa lalu dengan *return* pasar disebut dengan *historical beta*. Dapat pula koefisien *beta* dicari dengan meregresi *accounting return* dengan *return* pasar, koefisien *beta* yang dihasilkan disebut *accounting beta*. Disamping itu koefisien *beta* dapat pula dicari dengan membagi kovarian antara tingkat keuntungan saham dan tingkat keuntungan portofolio pasar dengan varian tingkat keuntungan portofolio pasar (Sartono, 2001).

Dalam penelitian ini teknik regresi yang dilakukan adalah dengan menggunakan *return* sekuritas sebagai variabel dependen dan *return* pasar sebagai variabel independen. Dengan demikian koefisien *beta* sangat ditentukan oleh tiga faktor utama, antara lain :

- a. Korelasi antara tingkat keuntungan saham dengan tingkat keuntungan portofolio pasar secara keseluruhan.
- b. *Volatility* atau variabilitas tingkat keuntungan saham, yang ditunjukkan oleh standar deviasi tingkat keuntungan saham.

- c. Variabilitas tingkat keuntungan portofolio pasar.

Penilaian *beta* saham dapat dikelompokkan menjadi tiga golongan yaitu:

- a. *Beta* lebih kecil dari satu ( $\beta < 1$ ) disebut sebagai *defensive stock*, karena perubahan tingkat pengembalian saham (*return of stock*) lebih kecil daripada yang terjadi di pasar, artinya saham memiliki *return* yang kurang berfluktuatif dengan perubahan *return* pasar.
- b. *Beta* lebih besar dari satu ( $\beta > 1$ ) disebut sebagai *agresif stock*, karena perubahan tingkat pengembalian saham (*return of stock*) lebih besar dari pada yang terjadi di pasar, artinya saham memiliki *return* yang berfluktuatif dengan perubahan *return* pasar.
- c. *Beta* sama dengan satu ( $\beta = 1$ ) disebut sebagai *neutral stock*, karena perubahan tingkat pengembalian saham (*return of stock*) sama dengan yang terjadi di pasar, artinya saham memiliki *return* yang bervariasi secara proporsional dengan *excess return* pasar.

*Beta return* pasar mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari *beta return* pasar ini adalah *beta* ini mengukur respon dari masing-masing sekuritas terhadap pergerakan pasar. Sedangkan kelemahan adalah tidak langsung mencerminkan perubahan karakteristik perusahaan karena *Beta return* pasar dihitung berdasarkan hubungan data pasar (*return* perusahaan yang merupakan perubahan dari harga saham dengan *return* pasar) dan tidak

dihitung berdasarkan data karakteristik (fundamental perusahaan), seperti data fundamental pembayaran dividen secara langsung (Jogiyanto, 2014).

## 5. Pengukuran *Beta* Saham

### a. *Capital Asset Pricing Model*

*Capital Asset Pricing Model* merupakan model yang memungkinkan untuk menentukan pengukur risiko, relevan dan bagaimana hubungan untuk risiko setiap aset apabila pasar modal dalam keadaan seimbang. Dalam model ini beta sebagai pengukur dalam faktor risiko. Menurut Jogiyanto (2014) rumus CAPM ini dapat dituliskan sebagai berikut :

$$R_i = R_{BR} + \beta_i (R_M - R_{BR}) + e_i$$

Keterangan :

$R_i$  = *return* sekuritas ke-i

$R_{BR}$  = *return* aktiva bebas risiko

$R_M$  = *return* portofolio pasar

$\beta_i$  = *beta* sekuritas ke-i

Rumus ini dapat menjelaskan bahwa tingkat return dari suatu saham sama dengan tingkat bunga bebas risiko ditambahkan dengan premi risiko. Return dan risiko disini dijelaskan hubungannya dengan *security market line*. *Security Market Line* ini menunjukkan hubungan linear positif bahwa semakin besar *beta* saham maka semakin besar risiko sistematisnya dan semakin besar *return* yang diinginkan oleh investor (Elton dan Gruber, 1994).

Model CAPM tidak digunakan dalam penelitian ini dikarenakan terdapat beberapa asumsi dalam penggunaan CAPM yang tidak sesuai dengan kenyataan misalkan seperti diizinkan *short sales*, semua investor memiliki pengharapan yang seragam terhadap faktor-faktor input yang digunakan untuk keputusan portofolio, serta tidak adanya inflasi atau pasar modal dalam kondisi ekulibrium (Jogiyanto, 2014).

b. *Single Index Model*

Model indeks tunggal merupakan salah satu alternatif model untuk mengestimasi risiko dari suatu sekuritas. Model indeks tunggal didasarkan pada pengamatan bahwa harga dari satu saham berfluktuasi searah dengan indeks harga pasar.

Secara khusus dapat diamati bahwa kebanyakan saham cenderung mengalami kenaikan harga jika indeks harga saham naik, demikian juga sebaliknya jika indeks harga saham turun, maka kebanyakan saham mengalami penurunan harga. Hal ini menunjukkan bahwa return dari sekuritas mungkin berkorelasi karena adanya reaksi umum terhadap perubahan-perubahan nilai pasar.

Jika perubahan pasar bisa dinyatakan sebagai tingkat keuntungan indeks pasar maka tingkat keuntungan suatu saham bisa dinyatakan sebagai berikut (Jogiyanto, 2014) :

$$R_i = \alpha_i + \beta_i R_m + \varepsilon_i$$

Keterangan :

$R_i$  = return saham perusahaan i

$\alpha_i$  = konstanta titik potong garis regresi dengan sumbu vertikal

$\beta_i$  = *beta*, merupakan koefisien yang mengukur perubahan  $R_i$  akibat perubahan  $R_m$

$R_m$  = tingkat return dari indeks pasar

$\varepsilon_i$  = perubahan tingkat pengembalian terkait pada kejadian khusus

Dalam penelitian ini digunakan perhitungan beta dengan *single index model*. Hal ini dikarenakan *single index model* lebih sederhana dan lebih mudah pengaplikasiannya serta lebih mewakili kenyataan sesungguhnya.

## 6. Faktor Fundamental

Menurut Jogiyanto (2014), faktor-faktor fundamental adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi perusahaan, yang meliputi kondisi manajemen, organisasi, SDM dan keuangan perusahaan yang tercermin dalam kinerja perusahaan. Definisi tersebut senada dengan yang disampaikan Sjahrir (1995) bahwa faktor fundamental perusahaan adalah informasi yang berkenaan dengan kondisi internal perusahaan. Sedangkan

Ang (1997) mengatakan faktor fundamental merupakan faktor yang dapat memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan suatu bisnis dengan maksud untuk lebih memahami sifat dasar dan karakteristik operasional dari perusahaan tersebut. Dengan demikian dapat dipahami bahwa faktor-faktor fundamental adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi internal perusahaan yang dapat mempengaruhi suatu kondisi dalam perusahaan tersebut. Faktor-faktor fundamental meliputi :

- a. Kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasional
- b. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan
- c. Manfaat bagi perekonomian nasional

Faktor fundamental merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi risiko sistematis. Pada penelitian ini, faktor fundamental yang digunakan untuk mengetahui tingkat risiko sistematis tersebut yang terdiri atas *Return on Equity*, *Asset Growth*, *Debt to Equity*, dan *Earnings per Share*.

a. *Return on Equity*

*Return on Equity* (ROE) merupakan rasio keuangan yang banyak digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya menyangkut profitabilitas perusahaan. *Return on Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas modalnya sendiri. *Return on Equity* (ROE) dapat di rumuskan sebagai berikut (Darmadji dan Fakhrudin, 2006):

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

b. *Asset Growth*

Variabel *asset growth* didefinisikan sebagai perubahan tahunan dari aktiva total. *Asset growth* dapat di rumuskan sebagai berikut (Jogiyanto, 2014).

$$\text{Asset Growth} = \frac{\text{total aktiva}_{(t)} - \text{total aktiva}_{(t-1)}}{\text{total aktiva}_{(t-1)}}$$

c. *Earnings Per Share*

*Earnings Per Share* (EPS) adalah jumlah laba yang menjadi hak untuk setiap pemegang saham satu lembar saham biasa. EPS hanya dihitung untuk saham biasa. Tergantung dari struktur modal perusahaan. Menurut Brigham (2006), rumus EPS yaitu :

$$\text{EPS} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{jumlah saham yang diterbitkan}}$$

d. *Debt to Equity Ratio*

*Debt to equity ratio* dihitung dengan membandingkan total utang dengan total modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan (Sartono, 2001).

$$\text{DER} = \frac{\text{total utang}}{\text{total modal sendiri}}$$

## B. Penelitian yang Relevan

Chairiyah (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Asset Growth*, ROE, *Total Asset Turnover*, dan *Earnings per Share* terhadap *Beta Saham*” yang dilakukan pada perusahaan manufaktur periode 2009-2011 menunjukkan bahwa variabel *Asset Growth* dan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap *Beta Saham*. *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh positif



atau negatif dan EPS berpengaruh negatif signifikan. Hal ini menyimpulkan bahwa faktor fundamental (*Asset Growth*, ROE, dan EPS) dapat digunakan untuk memprediksi nilai dari *Beta Saham*.

Army (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Leverage*, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Risiko Sistematis pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Risiko Sistematis (*Beta*). Likuiditas tidak berpengaruh signifikan, sedangkan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Risiko Sistematis (*Beta*).

Akfalia (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan terhadap *Beta Saham Syariah*”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel PER berpengaruh positif signifikan, EPS dan DER tidak berpengaruh signifikan, sedangkan ROE berpengaruh negatif signifikan terhadap *Beta Saham*.

Masrendra, Dananti, dan Nani (2010) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh *Financial Leverage*, *Liquidity*, *Asset Growth* dan *Asset Size* terhadap *Beta Saham LQ45* di Bursa Efek Jakarta”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Liquidity*, *Assets Growth* dan *Assets Size* secara parsial berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan, sedangkan *Financial Leverage* berpengaruh positif namun tidak signifikan.

Chandra (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Variabel yang Memengaruhi *Beta Saham*”. Hasil penelitian menunjukkan variabel *Leverage* dan *Dividend Payout* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *beta saham*.

*Leverage* berpengaruh secara positif atau dengan arah yang sama dengan risiko sistematis, sedangkan *Dividend Payout* berpengaruh negatif atau berlawanan arah dengan risiko sistematis. Variabel lainnya yaitu *Earnings Variability*, *Asset growth* tidak memiliki pengaruh terhadap *Beta Saham*.

Soeroso (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Faktor Fundamental terhadap Risiko Sistematis pada Industri *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan variabel *Current Ratio* mempunyai pengaruh yang positif terhadap Risiko Sistematis pada industri *Food And Beverages*. Sedangkan *Total Assets Turn Over* dan *Total Debt Equity Ratio* mempunyai pengaruh negatif terhadap Risiko Sistematis.

### C. Kerangka Berpikir

#### 1. Pengaruh *Return on Equity* terhadap Risiko Sistematis

ROE merupakan salah satu indikator untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat yang diharapkan investor. Kesuksesan atas investasi yang tengah berjalan dapat menunjukkan kepada pasar bahwa perusahaan mampu mengidentifikasi dan melaksanakan proyek-proyek selanjutnya, sehingga perusahaan dapat dikatakan sebagai perusahaan yang bertumbuh. Semakin besar nilai ROE, maka perusahaan dianggap semakin menguntungkan dan mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mengelola risiko dari investasi dengan baik. Pengelolaan risiko yang baik oleh perusahaan berarti memperkecil risiko perusahaan. Risiko perusahaan yang rendah akan menyebabkan saham perusahaan semakin

tidak sensitif terhadap fluktuasi pasar sehingga nilai *beta* menjadi rendah. Nilai *beta* yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki risiko sistematis yang rendah. Hal ini berarti bahwa ROE memiliki pengaruh negatif terhadap risiko sistematis.

## 2. Pengaruh *Asset Growth* terhadap Risiko Sistematis

Variabel *Asset Growth* mengukur pertumbuhan total aktiva perusahaan dari periode satu ke periode berikutnya. *Asset Growth* yang meningkat menandakan bahwa perusahaan sedang dalam tahap pengembangan usaha. Pengembangan usaha akan membutuhkan dana yang besar, sehingga perusahaan cenderung akan menahan laba yang diperoleh untuk kebutuhan pengembangan usahanya. Adanya ketidakpastian akan keuntungan yang diperoleh dari pengembangan usaha yang dilakukan oleh perusahaan, menimbulkan risiko bagi perusahaan. Semakin besar risiko perusahaan akan menyebabkan saham perusahaan menjadi lebih sensitif terhadap fluktuasi pasar sehingga nilai *beta* menjadi meningkat. Nilai *beta* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki risiko sistematis yang tinggi. Hal ini berarti bahwa *Asset Growth* memiliki pengaruh positif terhadap risiko sistematis.

## 3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Risiko Sistematis

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang. DER menggambarkan tingkat sumber dana utang dalam struktur modal perusahaan. Semakin tinggi DER, berarti total utang perusahaan semakin besar dibandingkan dengan total modal

sendiri, sehingga berakibat pada beban perusahaan yang semakin besar terhadap pihak kreditur.

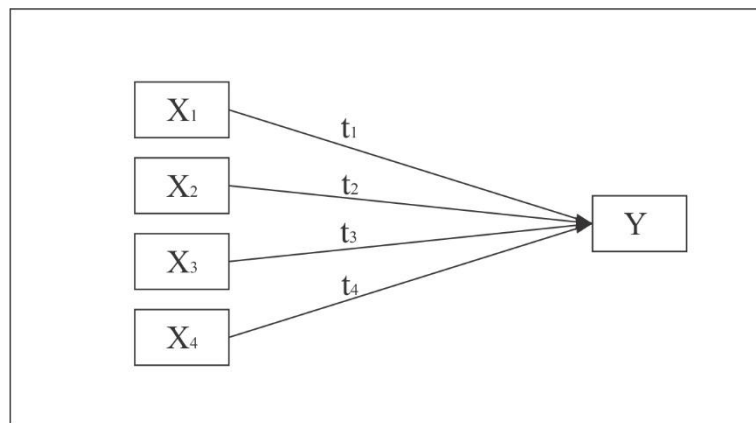
Houston dan Brigham (2001) menyatakan bahwa apabila kondisi ekonomi bagus, sangat mungkin perusahaan dapat menutup *cost of capital* dari utang, maka *financial leverage* yang tinggi akan lebih menguntungkan. Sedangkan pada kondisi kontraksi ekonomi, penggunaan *leverage* yang tinggi tentu merugikan. Semakin besar utang, semakin besar beban tetap yang berupa biaya bunga dan angsuran pokok pinjaman yang harus dibayar, sehingga semakin besar risiko perusahaan. Semakin besar risiko perusahaan akan menyebabkan saham perusahaan menjadi lebih sensitif terhadap fluktuasi pasar sehingga nilai *beta* menjadi meningkat. Nilai *beta* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki risiko sistematis yang tinggi. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity* memiliki pengaruh positif terhadap risiko sistematis.

#### 4. Pengaruh *Earnings Per Share* terhadap Risiko Sistematis

*Earnings per Share* (EPS) sebagai salah satu rasio *market valuation* yang menjadi dasar tujuan perusahaan dan juga sebagai pertimbangan calon investor dalam mengambil keputusan. Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Bagi para investor, informasi *earnings per share* merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna, karena dapat menggambarkan prospek *earnings* perusahaan di masa depan. Semakin besar nilai EPS menunjukkan perusahaan mampu

memberikan laba yang lebih tinggi bagi investor. Semakin tinggi tingkat pengembalian saham maka akan semakin rendah risiko yang melekat pada saham tersebut, sehingga menyebabkan saham perusahaan menjadi lebih tidak sensitif terhadap fluktuasi pasar sehingga nilai *beta* menjadi rendah. Nilai *beta* yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki risiko sistematis yang rendah. Dengan demikian EPS memiliki pengaruh negatif terhadap risiko sistematis

#### D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

Y	= Risiko Sistematis
X <sub>1</sub>	= <i>Return on Equity</i>
X <sub>2</sub>	= <i>Asset Growth</i>
X <sub>3</sub>	= <i>Debt to Equity</i>
X <sub>4</sub>	= <i>Earnings per Share</i>
t <sub>1</sub> , t <sub>2</sub> , t <sub>3</sub> , t <sub>4</sub>	= Uji t hitung (pengujian parsial)

### E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka pikir di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H<sub>1</sub> : *Return on Equity* berpengaruh negatif terhadap Risiko Sistematis Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks Kompas 100 di BEI.
- H<sub>2</sub> : *Asset Growth* berpengaruh positif terhadap Risiko Sistematis Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks Kompas 100 di BEI.
- H<sub>3</sub> : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap Risiko Sistematis Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks Kompas 100 di BEI.
- H<sub>4</sub> : *Earnings per Share* berpengaruh negatif terhadap Risiko Sistematis Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks Kompas 100 di BEI.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Menurut Indriantoro dan Supomo (2002) desain penelitian merupakan rancangan utama penelitian yang menyatakan metode dan prosedur-prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data. Dalam penelitian ini, desain yang digunakan adalah desain penelitian kausalitas. Menurut Istijanto (2005) riset kausal merupakan riset yang memiliki tujuan utama membuktikan hubungan sebab akibat atau hubungan memengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang diteliti. Dalam hal ini, periset akan berusaha menentukan variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel yang lain.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel-variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Risiko Sistematis yang dinotasikan dengan  $Y$ . Risiko Sistematis diproksikan dengan  $\beta$  saham dihitung dengan melakukan regresi antara *return* bulanan saham perusahaan dengan *return* pasar tiap bulan.

Persamaan regresi *beta* saham adalah sebagai berikut (Jogiyanto, 2014):

$$R_i = \alpha_i + \beta_i R_m + \varepsilon_i$$

$R_i$  = *return* saham perusahaan i

$\alpha_i$  = konstanta titik potong garis regresi dengan sumbu vertikal

$\beta_i$  = *beta*, merupakan koefisien yang mengukur perubahan  $R_i$  akibat perubahan  $R_m$

$R_m$  = tingkat *return* dari indeks pasar

$\varepsilon_i$  = perubahan tingkat pengembalian terkait pada kejadian khusus

## 2. Variabel Independen

Variabel independen, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel dalam penelitian ini adalah:

### a. *Return on Equity*

*Return on Equity* (ROE) merupakan rasio keuangan yang banyak digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya menyangkut profitabilitas perusahaan. *Return on Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas modalnya sendiri. *Return on Equity* (ROE) dapat di rumuskan sebagai berikut (Darmadji dan Fakhruddin, 2006):

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$



b. *Asset Growth*

Variabel *Asset Growth* di-definisikan sebagai perubahan tahunan dari aktiva total. *Asset growth* dapat di rumuskan sebagai berikut (Jogiyanto, 2014).

$$\text{Asset Growth} = \frac{\text{total aktiva}_{(t)} - \text{total aktiva}_{(t-1)}}{\text{total aktiva}_{(t-1)}}$$

c. *Earnings Per Share*

*Earnings Per Share* (EPS) adalah jumlah laba yang menjadi hak untuk setiap pemegang saham satu lembar saham biasa. EPS hanya dihitung untuk saham biasa. Tergantung dari struktur modal perusahaan. Menurut Brigham (2006), rumus EPS yaitu :

$$\text{EPS} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{jumlah saham yang diterbitkan}}$$

d. *Debt to Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio* ini dihitung dengan membandingkan total hutang dengan total modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan (Sartono, 2001).

$$\text{DER} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total modal sendiri}}$$

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang termasuk dalam daftar Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data laporan keuangan perusahaan manufaktur antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2014. Waktu penelitian ini direncanakan mulai bulan Maret sampai Mei 2016.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Populasi dalam penelitian adalah seluruh perusahaan yang termasuk dalam Indeks Kompas 100 yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan 2012-2014.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2009). Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah semua perusahaan yang termasuk dalam Indeks Kompas 100 yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan 2012-2014. Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non random sample*, yaitu cara pengambilan sampel yang tidak semua anggota sampel diberi kesempatan untuk dipilih sebagai anggota sampel. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel sesuai tujuan penelitian dan menggunakan beberapa kriteria tertentu.

Kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan termasuk dalam Indeks Kompas 100 yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan 2012-2014.

- b. Perusahaan termasuk dalam Indeks Kompas 100 yang mengeluarkan laporan keuangan tahunan dan menghasilkan laba bersih setiap tahun selama periode 2012-2014.
- c. Perusahaan memiliki nilai *beta* positif selama periode 2012-2014.

#### **E. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan website *www.finance.yahoo.com*.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk melihat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Faktor Fundamental perusahaan terhadap Risiko Sistematis perusahaan yang terdaftar pada indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

##### **1. Uji Asumsi Klasik**

###### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya berdistribusi

normal atau tidak (Ghozali, 2011). Untuk menguji normalitas, penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria penilaian uji ini adalah, jika signifikansi hasil perhitungan data ( $\text{sig}$ )  $> 5\%$ , maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi hasil perhitungan data ( $\text{Sig}$ )  $< 5\%$ , maka data tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pada periode  $t$  dengan periode  $t-1$  (sebelumnya) pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi (Ghozali, 2011). Untuk menguji ada atau tidaknya gejala autokorelasi maka dapat dideteksi dengan uji *Durbin-Watson* (*DW test*). Berikut ini adalah tabel autokorelasi *Durbin-Watson*:

Tabel 1. Tabel Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Nilai Statistik d Hasil	Hasil
$0 < d < d_l$	Ada autokorelasi
$d_l < d < d_u$	Tidak ada keputusan
$d_u < d < 4-d_u$	Tidak ada autokorelasi
$4-d_u < d < 4-d_l$	Tidak Ada Keputusan
$4-d_l < d < 4$	Ada autokorelasi

Sumber: (Ghozali, 2011)

#### c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas independen (Ghozali, 2011). Jika ada korelasi yang tinggi antar variabel independen

tersebut, maka hubungan antara variabel dependen dan independen menjadi terganggu. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi Multikolinieritas. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai yang biasa dipakai untuk menunjukkan adanya masalah multikolinieritas adalah  $tolerance \leq 0,10$  dan nilai  $VIF \geq 10$ . (Ghozali, 2011).

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Pengujian dilakukan dengan uji *Glejser* yaitu dengan meregres variabel independen terhadap *absolute residual*. Jika variabel independen signifikan secara statistik memengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Kriteria yang biasa digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak diantara data pengamatan dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien signifikansi. Koefisien signifikansi harus dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebelumnya ( $\alpha = 5\%$ ). Apabila koefisien signifikansi (nilai probabilitas) lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas

## 2. Uji Regresi Linear Berganda

Model regresi merupakan suatu model matematis yang dapat digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara dua variabel atau lebih. Persamaan regresi linear berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + (\beta_1 \cdot \text{ROE}) + (\beta_2 \cdot \text{AG}) + (\beta_3 \cdot \text{DER}) + (\beta_4 \cdot \text{EPS}) + e_i$$

Keterangan:

Y = Variabel Risiko Sistematis

$\alpha$  = Konstanta

ROE = *Return on Equity*

AG = *Asset Growth*

DER = *Debt to Equity Ratio*

EPS = *Earnings per Share*

$e_i$  = *random error*

$\beta_{1-4}$  = koefisien regresi

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Pengujian hipotesis secara parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan uji-t pada tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut:

$H_0$  : apabila  $p\text{-value} > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

$H_a$  : apabila  $p\text{-value} < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hipotesis yang telah diajukan di atas dirumuskan sebagai berikut:

1) Pengaruh *Return on Equity* pada Risiko Sistematis

$H_{o1}: \beta_1 \geq 0$ , berarti variabel *Return on Equity* ( $X_1$ ) tidak berpengaruh negatif terhadap Risiko Sistematis (variabel Y).

$H_{a1}: \beta_1 < 0$ , berarti variabel *Return on Equity* ( $X_1$ ) berpengaruh negatif terhadap Risiko Sistematis (variabel Y).

2) Pengaruh *Asset Growth* pada Risiko Sistematis

$H_{o2}: \beta_2 \geq 0$ , berarti variabel *Asset Growth* ( $X_2$ ) tidak berpengaruh negatif terhadap Risiko Sistematis (variabel Y).

$H_{a2}: \beta_2 < 0$ , berarti variabel *Asset Growth* ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap Risiko Sistematis (variabel Y)

3) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) pada Risiko Sistematis

$H_{o3}: \beta_3 \leq 0$ , berarti variabel *Debt to Equity Ratio* ( $X_3$ ) tidak berpengaruh positif terhadap Risiko Sistematis (variabel Y).

$H_{a3}: \beta_3 > 0$ , berarti variabel *Debt to Equity Ratio* ( $X_3$ ) berpengaruh positif terhadap Risiko Sistematis (variabel Y).

4) Pengaruh *Earnings per Share* (EPS) pada Risiko Sistematis

$H_{o4}: \beta_4 \geq 0$ , berarti variabel *Earnings per Share* ( $X_4$ ) tidak berpengaruh negatif terhadap Risiko Sistematis (variabel Y).

$H_{a4}: \beta_4 < 0$ , berarti variabel *Earnings per Share* ( $X_4$ ) berpengaruh negatif terhadap Risiko Sistematis (variabel Y).

Keputusan uji hipotesis secara parsial dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, sebaliknya  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, sebaliknya  $H_a$  diterima.

**b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan uji F. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Jika  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ , maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis ditolak).
- 2) Jika  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ , maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis diterima).

Uji F dapat juga dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan *significance level* 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Jika nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  maka hipotesis ditolak, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan lebih kecil dari  $\alpha$  maka hipotesis diterima, yang berarti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.



**c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien Determinasi (*Adjusted  $R^2$* ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai *Adjusted  $R^2$*  yang kecil atau mendekati 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai *Adjusted  $R^2$*  besar atau mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

Menghitung koefisien determinasi (*Adjusted  $R^2$* ) :

$$R^2 = \frac{JK (Reg)}{\sum Y^2}$$

$R^2$  = koefisien determinasi

JK (Reg) = jumlah kuadrat regresi

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat total koreksi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Secara umum data sekunder dapat diartikan sebagai data yang diperoleh oleh peneliti melalui pihak kedua atau ketiga. Data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya *Return On Equity*, *Asset Growth*, *Earning per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan Risiko Sistematis. Data tersebut diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan *www.finance.yahoo.com*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Risiko Sistematis. Sedangkan, variabel independen yang digunakan antara lain *Return On Equity*, *Asset Growth*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning per Share*.

Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang masuk ke dalam Indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014. Pemilihan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu memilih sampel dengan kriteria tertentu. Berdasarkan kriteria sampel tersebut, terdapat 24 perusahaan memenuhi kriteria yang ditentukan. Di bawah ini adalah daftar 24 perusahaan Kompas 100 yang diteliti pada tahun 2012-2014.

Tabel 2. Data Sampel Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	AKR Corporindo Tbk.	AKRA
2	Agung Podomoro Land Tbk.	APLN
3	Astra International Tbk.	ASII
4	Alam Sutera Realty Tbk.	ASRI
5	Global Mediacom Tbk.	BMTR
6	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN
7	Ciputra Development Tbk.	CTRA
8	Intiland Development Tbk.	DILD
9	Gudang Garam Tbk.	GGRM
10	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
11	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
12	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	INTP
13	JAPFA Tbk.	JPFA
14	Jasa Marga (Persero) Tbk.	JSMR
15	Lippo Karawaci Tbk.	LPKR
16	Mitra Adiperkasa Tbk.	MAPI
17	Media Nusantara Citra Tbk.	MNCN
18	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	PGAS
19	PP (Persero) Tbk.	PTPP
20	Holcim Indonesia Tbk.	SMCB
21	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR
22	Summarecon Agung Tbk.	SMRA
23	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM
24	United Tractors Tbk	UNTR

Sumber : Lampiran 1 halaman 66

## 2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses pengumpulan, penyajian, dan peringkasan berbagai karakteristik data untuk menggambarkan data secara memadai. Untuk memperoleh gambaran umum terhadap data yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Statistik Deskriptif

<i>Variable</i>	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Beta Saham</i>	72	0,0250	4,6980	1,6434	1,1407
ROE	72	0,0300	0,3884	0,1758	0,0679
AG	72	0,0109	0,8221	0,2200	0,1343
DER	72	0,1580	5,2555	1,1628	0,9519
EPS	72	19,3441	2804,0781	481,7431	644,6378

Sumber : Lampiran 17 halaman 103

Tabel 3 memperlihatkan gambaran secara umum statistik deskriptif variabel dependen dan independen. Berdasarkan tabel 3, dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Risiko Sistematis (*Beta Saham*)

Hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai minimum *Beta Saham* sebesar 0,025 dan nilai maksimum sebesar 4,698. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya *Beta Saham* pada sampel penelitian ini berkisar antara 0,025 sampai 4,698 dengan rata-rata (*mean*) 1,6434 pada standar deviasi sebesar 0,89958. Nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari standar deviasi yaitu  $1,6434 > 1,1407$  yang berarti bahwa sebaran nilai *Beta Saham* baik.

b. *Return on Equity* (ROE)

Hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai minimum *Return on Equity* sebesar 0,03 dan nilai maksimum sebesar 0,3884. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya *Return on Equity* pada sampel penelitian ini berkisar antara 0,03 sampai 0,3884 dengan rata-rata (*mean*) 0,1758 pada standar deviasi sebesar 0,0679. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar

deviasi yaitu  $0,1758 > 0,0679$  yang berarti bahwa sebaran nilai *Return on Equity* baik.

c. *Asset Growth*

Hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai minimum *Asset Growth* sebesar 0,0109 dan nilai maksimum sebesar 0,8221. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya *Asset Growth* pada sampel penelitian ini berkisar antara 0,0109 sampai 0,8221 dengan rata-rata (*mean*) 0,22 pada standar deviasi sebesar 0,1343. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi yaitu  $0,22 > 0,1343$  yang berarti bahwa sebaran nilai *Asset Growth* baik.

d. *Debt to Equity Ratio*

Hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai minimum *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,1580 dan nilai maksimum sebesar 5,2555. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya DER pada sampel penelitian ini berkisar antara 0,1580 sampai 5,2555 dengan rata-rata (*mean*) 1,1628 pada standar deviasi sebesar 0,9519. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi yaitu  $1,1628 > 0,9519$  yang berarti bahwa sebaran nilai DER baik.

e. *Earning Per Share* (EPS)

Hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai minimum *Earning Per Share* sebesar 19,3441 dan nilai maksimum sebesar 2804,0781. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya *Earning Per Share* pada sampel penelitian ini berkisar antara 19,3441 sampai 2804,0781 dengan rata-rata (*mean*) 481,7431 pada standar deviasi sebesar 644,6378. Nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari standar deviasi yaitu  $481,7431 < 644,6378$  yang berarti bahwa sebaran nilai *Earning Per Share* kurang baik.

3. Hasil Pengujian Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik sebagai syarat sebelum dilakukan analisis regresi. Uji asumsi klasik yang dilakukan, yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S), uji autokorelasi dengan menggunakan *Durbin Watson*, uji multikolinearitas dengan *Variance Inflation Factor* (VIF), dan uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan uji *Glejser*.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data (Ghozali, 2011). Pengujian normalitas dilakukan dengan maksud untuk melihat normal tidaknya data yang dianalisis. Penelitian ini menggunakan analisis statistik. Analisis statistik menggunakan uji

*Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan melihat signifikansi dari residual yang dihasilkan.

Tabel 4. Hasil Pengujian Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>	Kesimpulan
Kolmogorov- Smirnov Z	0,101	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,065	Berdistribusi Normal

Sumber : Lampiran 18 halaman 104

Uji statistik digunakan untuk menguji normalitas residual menggunakan nilai *skewness* dan *kurtosis*-nya. Uji statistik normalitas dapat dihitung menggunakan SPSS yaitu ada uji *non parametric test* menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Data residual tidak berdistribusi normal

$H_a$  : Data residual berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan yaitu dengan membandingkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dengan tingkat *alpha* yang ditetapkan yakni 5% (0,05). Kesimpulan yang diambil jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* < tingkat *alpha* yang ditentukan 5% (0,05), maka  $H_0$  diterima. Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* > tingkat *alpha* yang ditentukan 5% (0,05), maka  $H_a$  diterima.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* pada tabel 4 terlihat bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,065 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima atau data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Sebagai syarat digunakannya analisis regresi linier berganda dilakukan uji multikolinieritas. Tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas. Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan uji multikolinieritas VIF. Jika nilai *tolerance* maupun nilai VIF mendekati atau berada disekitar angka satu, maka antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas. Nilai yang menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance*  $\geq 0,1$  dan nilai *VIF*  $\leq 10$ . Hasil uji multikolinieritas terlihat dalam tabel berikut :

Tabel 5. Hasil Pengujian Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
ROE	0,820	1,219	Tidak terjadi Multikolinieritas
AG	0,762	1,313	Tidak terjadi Multikolinieritas
DER	0,868	1,152	Tidak terjadi Multikolinieritas
EPS	0,748	1,337	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber : Lampiran 19 halaman 105

Berdasarkan uji multikolinieritas pada tabel 5, hasil perhitungan menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai *Tolerance*  $\geq 0,1$  dan nilai *VIF*  $\leq 10$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas dan model regresi layak digunakan.



c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian dilakukan dengan uji *Glejser* yaitu dengan meregresikan variabel independen terhadap *absolute residual*. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak di antara data pengamatan dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien signifikansi. Koefisien signifikansi harus dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebelumnya ( $\alpha = 5\%$ ).

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada heteroskedastisitas

$H_a$  : Ada heteroskedastisitas

Dasar pengambilan keputusan adalah, jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (ada heteroskedastisitas). Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima (tidak ada heteroskedastisitas). Hasil pengujian yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Kesimpulan
ROE	0,519	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
AG	0,072	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
DER	0,468	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
EPS	0,060	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Variabel dependen : ABS RES

Sumber : Lampiran 20 halaman 106

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 6, menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan periode  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang terbebas dari autokorelasi. Alat ukur yang digunakan adalah tes *Durbin Watson* (D-W). Hasil uji autokorelasi dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 7. Uji Autokorelasi

Model	<i>Durbin-Watson</i>	Kesimpulan
1	1,743	Tidak terjadi Autokorelasi

Sumber : Lampiran 21 halaman 107

Hasil uji autokorelasi pada tabel 7 menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 1,743. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin Watson d Statistic: Significance Points for  $d_l$  and  $d_u$  at 0,05 Level of Significance* dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 72 ( $n = 72$ ) dan jumlah variabel independen 4 ( $k = 4$ ), maka dari tabel *Durbin-Watson* diperoleh nilai batas bawah ( $d_l$ ) sebesar 1,5029 dan nilai batas atas ( $d_u$ ) sebesar 1,7366.

Nilai DW yaitu 1,743 lebih besar dari batas atas ( $d_u$ ) 1,7366 dan kurang dari  $4 - 1,7366$  ( $4 - d_u$ ). Jika dilihat dari pengambilan keputusan, hasilnya termasuk dalam ketentuan  $d_u \leq d \leq (4 - d_u)$ , sehingga dapat disimpulkan

bahwa  $1,7366 \leq 1,743 \leq (4 - 1,7366)$  menerima  $H_0$  yang menyatakan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif berdasarkan tabel *Durbin-Watson*. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi, sehingga model regresi layak digunakan.

#### 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meneliti faktor-faktor yang berpengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, dimana variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu. Model persamaan regresi linier berganda adalah :

$$Y = \alpha + (\beta_1 \cdot \text{ROE}) + (\beta_2 \cdot \text{AG}) + (\beta_3 \cdot \text{DER}) + (\beta_4 \cdot \text{EPS}) + e_i$$

Tabel 8. Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
(Constant)	2,226	0,419		5,316	0,000
ROE	-1,991	2,044	-0,119	-0,974	0,334
<i>Asset Growth</i>	-1,270	1,072	-0,149	-1,184	0,241
DER	0,248	0,142	0,207	1,747	0,085
EPS	-0,001	0,000	-0,283	-2,218	0,030

Variabel dependen : Risiko Sistematis

Sumber : Lampiran 22 halaman 108

Hasil pengujian analisis regresi linier berganda dapat dijelaskan melalui persamaan berikut :

$$Y = 2,226 - 1,991 \text{ ROE} - 1,270 \text{ AG} + 0,248 \text{ DER} - 0,001 \text{ EPS} + e_i$$

Keterangan:

Y = Variabel Risiko Sistematis

$\alpha$  = Konstanta

ROE = *Return on Equity*

AG = *Asset Growth*

DER = *Debt to Equity Ratio*

EPS = *Earning per Share*

$e_i$  = *random error*

$B_{1-4}$  = koefisien regresi

## 5. Hasil Pengujian Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji t)

Untuk kepentingan pengujian hipotesis, perlu dilakukan terlebih dahulu analisis statistik terhadap data yang diperoleh. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Kemudian keempat hipotesis pada penelitian ini diuji menggunakan uji parsial (uji t). Cara ini bertujuan untuk mengetahui apakah secara individu (parsial) variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan pada derajat keyakinan sebesar 95% atau  $\alpha = 5\%$ .

Keputusan uji hipotesis secara parsial dilakukan dengan ketentuan diantaranya:

- 1) Apabila tingkat signifikansi  $< 5\%$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Apabila tingkat signifikansi  $> 5\%$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan tabel 8, maka pengaruh Pengaruh *Return on Equity*, *Asset Growth*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning per Share* terhadap Risiko Sistematis dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pengujian hipotesis pertama

$H_1$  : *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap Risiko Sistematis

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -1,991. Variabel *Return on Equity* (ROE) mempunyai t hitung sebesar -0,974 dengan signifikansi sebesar 0,334. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap Risiko Sistematis, sehingga hipotesis pertama ditolak.

- 2) Pengujian hipotesis kedua

$H_2$  : *Asset Growth* berpengaruh negatif terhadap Risiko

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -1,270. Variabel *Asset Growth* mempunyai t hitung sebesar -1,184 dengan signifikansi sebesar 0,241. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa *Asset Growth*

tidak berpengaruh terhadap Risiko Sistematis, sehingga hipotesis kedua ditolak.

3) Pengujian hipotesis ketiga

$H_3$  : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap Risiko Sistematis

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,248. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai t hitung sebesar 1,747 dengan signifikansi sebesar 0,085. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap Risiko Sistematis, sehingga hipotesis ketiga ditolak.

4)  $H_4$  : *Earning per Share* berpengaruh negatif terhadap Risiko Sistematis

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,001. Variabel *Earning per Share* mempunyai t hitung sebesar -2,218 dengan signifikansi sebesar 0,030. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa EPS berpengaruh negatif terhadap Risiko Sistematis, sehingga hipotesis keempat diterima.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen atau terikat. Pengujian simultan dilakukan juga untuk menguji ketepatan model regresi. Hasil perhitungan uji F dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 9. Uji F Statistik

Model	<i>F</i>	<i>Sig.</i>	Kesimpulan
<i>Regression</i>	3,830	0,007	Signifikan

Sumber : Lampiran 23 halaman : 109

Berdasarkan tabel 9, dapat dilihat adanya pengaruh *Return on Equity*, *Asset Growth*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning per Share* terhadap Risiko Sistematis. Dari tabel tersebut, diperoleh nilai F hitung sebesar 3,830 dan signifikansi sebesar 0,007 sehingga terlihat bahwa nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Return on Equity*, *Asset Growth*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning per Share* secara simultan berpengaruh terhadap Risiko Sistematis pada perusahaan yang masuk dalam indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) digunakan untuk mengukur kebaikan persamaan regresi linear berganda dengan memberikan persentase variasi total dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh seluruh variabel independen. Dapat dikatakan bahwa nilai dari *Adjusted R<sup>2</sup>* ini menunjukkan seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Berikut adalah tabel hasil perhitungan *Adjusted R<sup>2</sup>*.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

<b>Model</b>	<b><i>R Square</i></b>	<b><i>Adjusted R Square</i></b>
<i>Regression</i>	0,186	0,138

Sumber Lampiran : 24, halaman : 110

Hasil uji *Adjusted R Square* pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,138. Hal ini menunjukkan bahwa Risiko Sistematis dipengaruhi oleh *Return on Equity*, *Asset Growth*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning per Share* sebesar 13,8%, sedangkan sisanya sebesar 86,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



## B. Pembahasan Hipotesis

### 1. Pengaruh secara Parsial

#### a. Pengaruh *Return on Equity* terhadap Risiko Sistematis

Hasil analisis statistik untuk variabel *Return on Equity* (ROE) diketahui bahwa koefisien regresi ROE bernilai negatif sebesar -1,991. Hasil statistik uji-t untuk variabel ROE diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,334, sehingga lebih besar dari toleransi kesalahan sebesar 0,05. Dapat disimpulkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap Risiko Sistematis perusahaan pada Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014, sehingga hipotesis pertama yang diajukan ditolak.

Diketahui bahwa 15 dari 24 perusahaan memiliki nilai ROE yang naik dari tahun ke tahun namun kenaikan ROE perusahaan tidak diikuti dengan penurunan nilai risiko sistematis. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat ROE yang tinggi tidak selalu memiliki risiko sistematis yang rendah. Contohnya pada perusahaan dengan kode PTPP, SMCB, SMRA, dan JPFA. Kenaikan nilai ROE selama tiga tahun berturut-turut pada perusahaan tersebut diikuti dengan kenaikan risiko sistematis. Sehingga semakin besar ROE tidak menjamin bahwa perusahaan akan memiliki risiko sistematis yang semakin kecil. Dari hasil tersebut dapat menjelaskan bahwa besar kecilnya ROE tidak mempengaruhi besaran nilai risiko sistematis. Hasil

ini tidak mendukung penelitian Akfalia (2011) yang membuktikan bahwa ROE berpengaruh negatif terhadap Risiko Sistematis.

b. Pengaruh *Asset Growth* terhadap Risiko Sistematis

Hasil analisis statistik untuk variabel *Asset Growth* diketahui bahwa koefisien regresi *Asset Growth* bernilai negatif sebesar -1,270. Hasil statistik uji-t untuk variabel *Asset Growth* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,241, sehingga lebih besar dari toleransi kesalahan sebesar 0,05. Dapat disimpulkan bahwa *Asset Growth* tidak berpengaruh terhadap Risiko Sistematis perusahaan pada Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014, sehingga hipotesis kedua yang diajukan ditolak.

*Asset growth* yang meningkat menandakan bahwa perusahaan sedang dalam tahap pengembangan usaha. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa sampel yang lolos *purposive sampling* mayoritas merupakan perusahaan *well-established*. Perusahaan-perusahaan ini memiliki kinerja serta pengelolaan risiko yang baik, sehingga pada sebagian besar pengembangan usaha yang dilakukan oleh perusahaan memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi. Hal ini berarti bahwa tingkat pengembangan usaha yang dilakukan oleh perusahaan tidak memengaruhi risiko sistematis perusahaan. Hasil ini tidak mendukung penelitian Masrendra, Dananti, dan Nani (2010) yang membuktikan bahwa *Asset Growth* berpengaruh negatif terhadap Risiko Sistematis.

c. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Risiko Sistematis

Hasil analisis statistik untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) diketahui bahwa koefisien regresi DER bernilai positif sebesar 0,085. Hasil statistik uji-t untuk variabel DER diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,085, sehingga lebih besar dari toleransi kesalahan sebesar 0,05. Dapat disimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap Risiko Sistematis perusahaan pada Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014, sehingga hipotesis ketiga yang diajukan ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian secara pasial variabel DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Risiko Sistematis. Hasil penelitian yang tidak signifikan ini disebabkan karena pada periode 2012 sampai dengan 2014, kondisi ekonomi di Indonesia cukup stabil dan perusahaan telah melakukan pengaturan yang baik terhadap struktur modalnya, terutama pada tingkat penggunaan utang. Sebanyak 51,38% perusahaan sampel mempunyai nilai DER kurang dari satu atau dalam arti posisi DER cukup aman. Sehingga indikator DER dianggap kurang berpengaruh terhadap risiko sistematis. Hasil ini tidak mendukung penelitian Army (2013) dan Candra (2013) yang membuktikan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap Risiko Sistematis.

d. Pengaruh *Earning per Share* terhadap Risiko Sistematis

Koefisien regresi dari variabel *Earning per Share* (EPS) sebesar -0,001 dengan nilai signifikansi 0,030. Nilai signifikansi EPS yang lebih kecil dari signifikansi yang diharapkan (0,05), menunjukkan bahwa variabel EPS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Risiko Sistematis perusahaan pada Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014, sehingga hipotesis keempat yang diajukan diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Chairiyah (2013) yang menjelaskan bahwa EPS berpengaruh negatif terhadap Risiko Sistematis. Informasi EPS merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna bagi investor, karena dapat menggambarkan prospek *earning* perusahaan di masa depan. Sehingga dengan melihat EPS investor dapat melihat risiko yang akan diterima dimasa yang akan datang dan investor dapat mengambil keputusan apakah akan membeli, menjual atau mempertahankan saham tersebut. Semakin besar nilai EPS menunjukkan perusahaan mampu memberikan laba yang lebih tinggi bagi investor. Semakin tinggi tingkat pengembalian saham maka akan semakin rendah risiko yang melekat pada saham tersebut dan menyebabkan saham perusahaan menjadi lebih tidak sensitif terhadap fluktuasi pasar sehingga nilai *beta* menjadi rendah. Nilai *beta* yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki risiko sistematis yang rendah.

## 2. Pengaruh secara Simultan

Hasil uji *Adjusted R Square* pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,138. Hal ini menunjukkan bahwa Risiko Sistematis dipengaruhi oleh *Return on Equity*, *Asset Growth*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning per Share* sebesar 13,8%, sedangkan sisanya sebesar 86,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa signifikansi F hitung sebesar 0,007 lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu 0,05, yang berarti bahwa *Return On Equity*, *Asset Growth*, *Earning per Share*, *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap Risiko Sistematis perusahaan Indeks Kompas 100.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan terhadap Risiko Sistematis Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012- 2014. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap Risiko Sistematis

Hasil uji membuktikan yaitu dengan nilai t hitung dari struktur aktiva sebesar - 0,974 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,334 atau lebih besar dari 0,05, maka dari itu hipotesis pertama yang menyatakan *Return On Equity* berpengaruh negatif terhadap Risiko Sistematis ditolak.

2. *Asset Growth* tidak berpengaruh terhadap Risiko Sistematis.

Hasil uji membuktikan yaitu dengan nilai t hitung dari struktur aktiva sebesar - 1,184 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,241 atau lebih besar dari 0,05, maka dari itu hipotesis kedua yang menyatakan *Asset Growth* berpengaruh positif terhadap Risiko Sistematis ditolak.

3. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Risiko Sistematis.

Hasil uji membuktikan yaitu dengan nilai t hitung dari struktur aktiva sebesar 1,747 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,085 atau lebih besar dari 0,05, maka dari itu hipotesis ketiga yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap Risiko Sistematis ditolak.

4. *Earning per Shares* berpengaruh negatif terhadap Risiko Sistematis.

Hasil uji membuktikan yaitu dengan nilai t hitung dari struktur aktiva sebesar - 2,218 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,030 atau lebih kecil dari 0,05, maka dari itu hipotesis keempat yang menyatakan *Earning per Shares* berpengaruh positif terhadap Risiko Sistematis diterima.

5. *Return On Equity, Asset Growth, Debt to Equity Ratio, dan Earning per Shares* berpengaruh secara simultan terhadap Risiko Sistematis.

Hasil ini dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar 0,007 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang disyaratkan yaitu sebesar 0,05.

Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) memiliki nilai sebesar 0,138 atau 13,8% menunjukkan bahwa *Return On Equity, Asset Growth, Debt to Equity Ratio, dan Earning per Shares* mampu menjelaskan variabel Risiko Sistematis sebesar 13,8%, sedangkan sisanya sebesar 86,2% dijelaskan variabel lain selain variabel yang diajukan dalam penelitian ini.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Variabel independen dalam penelitian ini hanya menggunakan *Return On Equity, Asset Growth, Debt to Equity Ratio, dan Earning per Share*. Masih banyak faktor lain diluar model yang memengaruhi Risiko Sistematis seperti *Dividend Payout Ratio, Ukuran Perusahaan, Total Asset Turnover* atau rasio keuangan lainnya yang belum disertakan.

2. Penelitian hanya menggunakan periode selama 3 tahun dengan sampel penelitian yang terbatas, yaitu hanya 72 sampel penelitian.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang sudah dipaparkan maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi calon investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan yang masuk dalam Indeks Kompas 100 akan lebih baik jika mempertimbangkan faktor *Earning per Shares* karena faktor tersebut berpengaruh terhadap Risiko Sistematis pada Perusahaan Indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya perlu untuk menambah atau mengganti beberapa variabel yang dimungkinkan berpengaruh terhadap Risiko Sistematis seperti *Dividend Payout Ratio*, Ukuran Perusahaan, *Total Asset Turnover* dan lain sebagainya.
3. Penelitian selanjutnya dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan memperbanyak jumlah sampel serta tahun pengamatan untuk mendapatkan hasil yang menyeluruh.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akfalia, Maris. (2011). Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan terhadap Beta Saham Syariah.
- Ang, Robert (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Army, Juwita. (2013). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Risiko Sistematis pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.
- Brigham, E., & Houston, J. F. (2001). *Manajemen Keuangan II*. Jakarta: Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi Sepuluh, Jilid I*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chairiyah, Mir'atul. (2013). Pengaruh Asset Growth, ROE, Total Asset Turnover, dan Earning per Share terhadap Beta Saham. *Skripsi : Akuntansi Universitas Negeri Padang*. Padang.
- Chandra, Y. A. (2013). Analisis Variabel yang Memengaruhi Beta Saham. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*.
- Darmadji, T., & Fakhrudin, H. M. (2006). *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Elton, J., & Martin J. Gruber. (1994). *Modern Portofolio Theoty and Investment Analysis*. Singapura: John Wiley & Sons, Inc.
- Frank J. Fabozzi. (1999). *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. (2011). *Apilkasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi Kelima*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (1997). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan, Edisi 9*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad. (1998). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, Edisi Kedua*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Indriantoro, & Supomo. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Istijanto. (2005). *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Jogiyanto, Hartono. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kesembilan*. Yogyakarta: BPFE.

- Masrendra, C. H., Dananti, K., & Nani, M. (2010). Analisis Pengaruh Financial Leverage, Liquidity, Asset Growth dan Asset Size terhadap Beta Saham LQ45 di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal PERSPEKTIF EKONOMI*, Volume 3, Nomor 2, Oktober 2010, 121-127.s
- Munawir, S. (2002). *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang. (1995). *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan, Edisi 4*. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada.
- Sartono, Agus. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi Empat*. Yogyakarta: BPFE.
- Sjahrir. (1995). *Tinjauan Pasar Modal*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Soeroso, Anditya. (2013). Faktor Fundamental terhadap Risiko Sistematis pada Industri Food and Beverages Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA 1687 Vol.1 No.4 Desember 2013*, 1687-1696 .
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, Eduardus. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Edisi 1*. Yogyakarta: BPFE.
- Warsono. (2003). *Manajemen Keuangan Perusahaan, Jilid Satu, edisi ketiga*. Jakarta: Bayu Media.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1 : Daftar Sampel Perusahaan Indeks Kompas 100**

**Tahun 2012-2014**

<b>No</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Kode Perusahaan</b>
1	AKR Corporindo Tbk.	AKRA
2	Agung Podomoro Land Tbk.	APLN
3	Astra International Tbk.	ASII
4	Alam Sutera Realty Tbk.	ASRI
5	Global Mediacom Tbk.	BMTR
6	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN
7	Ciputra Development Tbk.	CTRA
8	Intiland Development Tbk.	DILD
9	Gudang Garam Tbk.	GGRM
10	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
11	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
12	Indocement Tungal Prakarsa Tbk.	INTP
13	JAPFA Tbk.	JPFA
14	Jasa Marga (Persero) Tbk.	JSMR
15	Lippo Karawaci Tbk.	LPKR
16	Mitra Adiperkasa Tbk.	MAPI
17	Media Nusantara Citra Tbk.	MNCN
18	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	PGAS
19	PP (Persero) Tbk.	PTPP
20	Holcim Indonesia Tbk.	SMCB
21	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR
22	Summarecon Agung Tbk.	SMRA
23	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM
24	United Tractors Tbk	UNTR

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory*

**Lampiran 2 : Hasil Perhitungan Beta Saham Perusahaan Sampel**

**Tahun 2012**

No	Kode	Bulan	Harga Saham		Return Saham	IHSG		Return Market	Beta Saham
			P <sub>t</sub> (Rp)	P <sub>t-1</sub> (Rp)		P <sub>t</sub> (Rp)	P <sub>t-1</sub> (Rp)		
1	AKRA	1	3.650	3.025	0,21	3.942	3.822	0,03	2,63
		2	3.600	3.650	-0,01	3.985	3.942	0,01	
		3	4.300	3.600	0,19	4.122	3.985	0,03	
		4	4.125	4.300	-0,04	4.181	4.122	0,01	
		5	3.375	4.125	-0,18	3.833	4.181	-0,08	
		6	3.475	3.375	0,03	3.956	3.833	0,03	
		7	3.650	3.475	0,05	4.142	3.956	0,05	
		8	3.500	3.650	-0,04	4.060	4.142	-0,02	
		9	4.250	3.500	0,21	4.263	4.060	0,05	
		10	4.450	4.250	0,05	4.350	4.263	0,02	
		11	4.300	4.450	-0,03	4.276	4.350	-0,02	
		12	4.050	4.300	-0,06	4.317	4.276	0,01	
2	APLN	1	315	350	-0,10	3.942	3.822	0,03	1,30
		2	335	315	0,06	3.985	3.942	0,01	
		3	350	335	0,04	4.122	3.985	0,03	
		4	375	350	0,07	4.181	4.122	0,01	
		5	325	375	-0,13	3.833	4.181	-0,08	
		6	345	325	0,06	3.956	3.833	0,03	
		7	345	345	0,00	4.142	3.956	0,05	
		8	320	345	-0,07	4.060	4.142	-0,02	
		9	350	320	0,09	4.263	4.060	0,05	
		10	365	350	0,04	4.350	4.263	0,02	
		11	365	365	0,00	4.276	4.350	-0,02	
		12	365	365	0,00	4.317	4.276	0,01	
3	ASII	1	78.900	74.000	0,07	3.942	3.822	0,03	0,09
		2	70.850	78.900	-0,10	3.985	3.942	0,01	
		3	73.950	70.850	0,04	4.122	3.985	0,03	
		4	71.000	73.950	-0,04	4.181	4.122	0,01	
		5	64.300	71.000	-0,09	3.833	4.181	-0,08	
		6	6.850	64.300	-0,89	3.956	3.833	0,03	
		7	7.000	6.850	0,02	4.142	3.956	0,05	
		8	6.750	7.000	-0,04	4.060	4.142	-0,02	

		9	7.400	6.750	0,10	4.263	4.060	0,05	
		10	8.050	7.400	0,09	4.350	4.263	0,02	
		11	7.250	8.050	-0,10	4.276	4.350	-0,02	
		12	7.550	7.250	0,04	4.317	4.276	0,01	
4	ASRI	1	485	460	0,05	3.942	3.822	0,03	0,99
		2	570	485	0,18	3.985	3.942	0,01	
		3	620	570	0,09	4.122	3.985	0,03	
		4	600	620	-0,03	4.181	4.122	0,01	
		5	540	600	-0,10	3.833	4.181	-0,08	
		6	490	540	-0,09	3.956	3.833	0,03	
		7	460	490	-0,06	4.142	3.956	0,05	
		8	440	460	-0,04	4.060	4.142	-0,02	
		9	495	440	0,13	4.263	4.060	0,05	
		10	580	495	0,17	4.350	4.263	0,02	
		11	610	580	0,05	4.276	4.350	-0,02	
		12	600	610	-0,02	4.317	4.276	0,01	
5	BMTR	1	1.110	990	0,12	3.942	3.822	0,03	2,69
		2	1.260	1.110	0,14	3.985	3.942	0,01	
		3	1.600	1.260	0,27	4.122	3.985	0,03	
		4	1.660	1.600	0,04	4.181	4.122	0,01	
		5	1.360	1.660	-0,18	3.833	4.181	-0,08	
		6	1.520	1.360	0,12	3.956	3.833	0,03	
		7	1.750	1.520	0,15	4.142	3.956	0,05	
		8	1.750	1.750	0,00	4.060	4.142	-0,02	
		9	2.050	1.750	0,17	4.263	4.060	0,05	
		10	2.275	2.050	0,11	4.350	4.263	0,02	
		11	2.400	2.275	0,05	4.276	4.350	-0,02	
		12	2.350	2.400	-0,02	4.317	4.276	0,01	
6	CPIN	1	2.500	2.150	0,16	3.942	3.822	0,03	1,30
		2	2.675	2.500	0,07	3.985	3.942	0,01	
		3	2.750	2.675	0,03	4.122	3.985	0,03	
		4	2.750	2.750	0,00	4.181	4.122	0,01	
		5	2.625	2.750	-0,05	3.833	4.181	-0,08	
		6	3.425	2.625	0,30	3.956	3.833	0,03	
		7	3.200	3.425	-0,07	4.142	3.956	0,05	
		8	2.700	3.200	-0,16	4.060	4.142	-0,02	
		9	3.025	2.700	0,12	4.263	4.060	0,05	
		10	3.125	3.025	0,03	4.350	4.263	0,02	
		11	3.425	3.125	0,10	4.276	4.350	-0,02	

		12	3.500	3.425	0,02	4.317	4.276	0,01	
7	CTRA	1	574	543	0,06	3.942	3.822	0,03	0,85
		2	644	574	0,12	3.985	3.942	0,01	
		3	724	644	0,13	4.122	3.985	0,03	
		4	765	724	0,06	4.181	4.122	0,01	
		5	704	765	-0,08	3.833	4.181	-0,08	
		6	654	704	-0,07	3.956	3.833	0,03	
		7	654	654	0,00	4.142	3.956	0,05	
		8	624	654	-0,05	4.060	4.142	-0,02	
		9	714	624	0,15	4.263	4.060	0,05	
		10	684	714	-0,04	4.350	4.263	0,02	
		11	785	684	0,15	4.276	4.350	-0,02	
		12	795	785	0,01	4.317	4.276	0,01	
8	DILD	1	250	255	-0,02	3.942	3.822	0,03	2,58
		2	280	250	0,12	3.985	3.942	0,01	
		3	320	280	0,14	4.122	3.985	0,03	
		4	430	320	0,34	4.181	4.122	0,01	
		5	335	430	-0,22	3.833	4.181	-0,08	
		6	340	335	0,01	3.956	3.833	0,03	
		7	340	340	0,00	4.142	3.956	0,05	
		8	275	340	-0,19	4.060	4.142	-0,02	
		9	330	275	0,20	4.263	4.060	0,05	
		10	315	330	-0,05	4.350	4.263	0,02	
		11	315	315	0,00	4.276	4.350	-0,02	
		12	320	315	0,02	4.317	4.276	0,01	
9	GGRM	1	57.000	62.050	-0,08	3.942	3.822	0,03	0,32
		2	56.750	57.000	0,00	3.985	3.942	0,01	
		3	55.050	56.750	-0,03	4.122	3.985	0,03	
		4	59.200	55.050	0,08	4.181	4.122	0,01	
		5	54.100	59.200	-0,09	3.833	4.181	-0,08	
		6	61.500	54.100	0,14	3.956	3.833	0,03	
		7	56.350	61.500	-0,08	4.142	3.956	0,05	
		8	50.100	56.350	-0,11	4.060	4.142	-0,02	
		9	46.450	50.100	-0,07	4.263	4.060	0,05	
		10	49.150	46.450	0,06	4.350	4.263	0,02	
		11	52.850	49.150	0,08	4.276	4.350	-0,02	
		12	56.000	52.850	0,06	4.317	4.276	0,01	
10	ICBP	1	5.100	5.200	-0,02	3.942	3.822	0,03	0,26
		2	5.650	5.100	0,11	3.985	3.942	0,01	

		3	5.450	5.650	-0,04	4.122	3.985	0,03	
		4	5.650	5.450	0,04	4.181	4.122	0,01	
		5	5.650	5.650	0,00	3.833	4.181	-0,08	
		6	5.750	5.650	0,02	3.956	3.833	0,03	
		7	6.600	5.750	0,15	4.142	3.956	0,05	
		8	6.550	6.600	-0,01	4.060	4.142	-0,02	
		9	6.350	6.550	-0,03	4.263	4.060	0,05	
		10	7.150	6.350	0,13	4.350	4.263	0,02	
		11	7.400	7.150	0,03	4.276	4.350	-0,02	
		12	8.100	7.400	0,09	4.317	4.276	0,01	
11	INDF	1	4.800	4.600	0,04	3.942	3.822	0,03	0,54
		2	5.100	4.800	0,06	3.985	3.942	0,01	
		3	4.850	5.100	-0,05	4.122	3.985	0,03	
		4	4.850	4.850	0,00	4.181	4.122	0,01	
		5	4.725	4.850	-0,03	3.833	4.181	-0,08	
		6	4.850	4.725	0,03	3.956	3.833	0,03	
		7	5.400	4.850	0,11	4.142	3.956	0,05	
		8	5.400	5.400	0,00	4.060	4.142	-0,02	
		9	5.650	5.400	0,05	4.263	4.060	0,05	
		10	5.700	5.650	0,01	4.350	4.263	0,02	
		11	5.850	5.700	0,03	4.276	4.350	-0,02	
		12	5.850	5.850	0,00	4.317	4.276	0,01	
12	INTP	1	16.950	17.050	-0,01	3.942	3.822	0,03	0,72
		2	17.450	16.950	0,03	3.985	3.942	0,01	
		3	18.450	17.450	0,06	4.122	3.985	0,03	
		4	18.050	18.450	-0,02	4.181	4.122	0,01	
		5	17.800	18.050	-0,01	3.833	4.181	-0,08	
		6	17.350	17.800	-0,03	3.956	3.833	0,03	
		7	21.500	17.350	0,24	4.142	3.956	0,05	
		8	20.250	21.500	-0,06	4.060	4.142	-0,02	
		9	20.350	20.250	0,00	4.263	4.060	0,05	
		10	21.400	20.350	0,05	4.350	4.263	0,02	
		11	23.250	21.400	0,09	4.276	4.350	-0,02	
		12	22.650	23.250	-0,03	4.317	4.276	0,01	
13	JPFA	1	4.100	3.825	0,07	3.942	3.822	0,03	0,05
		2	4.325	4.100	0,05	3.985	3.942	0,01	
		3	4.125	4.325	-0,05	4.122	3.985	0,03	
		4	4.225	4.125	0,02	4.181	4.122	0,01	
		5	4.150	4.225	-0,02	3.833	4.181	-0,08	



		6	4.925	4.150	0,19	3.956	3.833	0,03	
		7	4.350	4.925	-0,12	4.142	3.956	0,05	
		8	4.450	4.350	0,02	4.060	4.142	-0,02	
		9	4.700	4.450	0,06	4.263	4.060	0,05	
		10	4.875	4.700	0,04	4.350	4.263	0,02	
		11	5.350	4.875	0,10	4.276	4.350	-0,02	
		12	6.100	5.350	0,14	4.317	4.276	0,01	
14	JSMR	1	4.375	4.200	0,04	3.942	3.822	0,03	0,71
		2	4.700	4.375	0,07	3.985	3.942	0,01	
		3	5.150	4.700	0,10	4.122	3.985	0,03	
		4	5.350	5.150	0,04	4.181	4.122	0,01	
		5	5.150	5.350	-0,04	3.833	4.181	-0,08	
		6	5.400	5.150	0,05	3.956	3.833	0,03	
		7	5.700	5.400	0,06	4.142	3.956	0,05	
		8	5.750	5.700	0,01	4.060	4.142	-0,02	
		9	5.850	5.750	0,02	4.263	4.060	0,05	
		10	5.800	5.850	-0,01	4.350	4.263	0,02	
		11	5.700	5.800	-0,02	4.276	4.350	-0,02	
		12	5.550	5.700	-0,03	4.317	4.276	0,01	
15	LPKR	1	670	660	0,02	3.942	3.822	0,03	0,94
		2	700	670	0,04	3.985	3.942	0,01	
		3	800	700	0,14	4.122	3.985	0,03	
		4	830	800	0,04	4.181	4.122	0,01	
		5	790	830	-0,05	3.833	4.181	-0,08	
		6	800	790	0,01	3.956	3.833	0,03	
		7	890	800	0,11	4.142	3.956	0,05	
		8	870	890	-0,02	4.060	4.142	-0,02	
		9	990	870	0,14	4.263	4.060	0,05	
		10	930	990	-0,06	4.350	4.263	0,02	
		11	1.070	930	0,15	4.276	4.350	-0,02	
		12	1.000	1.070	-0,07	4.317	4.276	0,01	
16	MAPI	1	5.700	5.150	0,11	3.942	3.822	0,03	0,32
		2	5.650	5.700	-0,01	3.985	3.942	0,01	
		3	6.350	5.650	0,12	4.122	3.985	0,03	
		4	6.950	6.350	0,09	4.181	4.122	0,01	
		5	7.000	6.950	0,01	3.833	4.181	-0,08	
		6	7.150	7.000	0,02	3.956	3.833	0,03	
		7	7.200	7.150	0,01	4.142	3.956	0,05	
		8	6.600	7.200	-0,08	4.060	4.142	-0,02	

		9	6.400	6.600	-0,03	4.263	4.060	0,05	
		10	6.550	6.400	0,02	4.350	4.263	0,02	
		11	7.100	6.550	0,08	4.276	4.350	-0,02	
		12	6.700	7.100	-0,06	4.317	4.276	0,01	
17	MNCN	1	1.350	1.310	0,03	3.942	3.822	0,03	2,95
		2	1.670	1.350	0,24	3.985	3.942	0,01	
		3	1.880	1.670	0,13	4.122	3.985	0,03	
		4	2.250	1.880	0,20	4.181	4.122	0,01	
		5	1.850	2.250	-0,18	3.833	4.181	-0,08	
		6	1.990	1.850	0,08	3.956	3.833	0,03	
		7	2.375	1.990	0,19	4.142	3.956	0,05	
		8	2.125	2.375	-0,11	4.060	4.142	-0,02	
		9	2.600	2.125	0,22	4.263	4.060	0,05	
		10	2.825	2.600	0,09	4.350	4.263	0,02	
		11	2.675	2.825	-0,05	4.276	4.350	-0,02	
		12	2.425	2.675	-0,09	4.317	4.276	0,01	
18	PGAS	1	3.375	3.175	0,06	3.942	3.822	0,03	0,03
		2	3.750	3.375	0,11	3.985	3.942	0,01	
		3	3.800	3.750	0,01	4.122	3.985	0,03	
		4	3.350	3.800	-0,12	4.181	4.122	0,01	
		5	3.700	3.350	0,10	3.833	4.181	-0,08	
		6	3.525	3.700	-0,05	3.956	3.833	0,03	
		7	3.800	3.525	0,08	4.142	3.956	0,05	
		8	3.700	3.800	-0,03	4.060	4.142	-0,02	
		9	4.125	3.700	0,11	4.263	4.060	0,05	
		10	4.650	4.125	0,13	4.350	4.263	0,02	
		11	4.525	4.650	-0,03	4.276	4.350	-0,02	
		12	4.475	4.525	-0,01	4.317	4.276	0,01	
19	PTPP	1	570	485	0,18	3.942	3.822	0,03	1,62
		2	640	570	0,12	3.985	3.942	0,01	
		3	630	640	-0,02	4.122	3.985	0,03	
		4	700	630	0,11	4.181	4.122	0,01	
		5	600	700	-0,14	3.833	4.181	-0,08	
		6	610	600	0,02	3.956	3.833	0,03	
		7	600	610	-0,02	4.142	3.956	0,05	
		8	570	600	-0,05	4.060	4.142	-0,02	
		9	730	570	0,28	4.263	4.060	0,05	
		10	770	730	0,05	4.350	4.263	0,02	
		11	930	770	0,21	4.276	4.350	-0,02	

		12	820	930	-0,12	4.317	4.276	0,01	
20	SMCB	1	2.225	2.175	0,02	3.942	3.822	0,03	1,32
		2	2.300	2.225	0,03	3.985	3.942	0,01	
		3	2.575	2.300	0,12	4.122	3.985	0,03	
		4	2.575	2.575	0,00	4.181	4.122	0,01	
		5	2.300	2.575	-0,11	3.833	4.181	-0,08	
		6	2.425	2.300	0,05	3.956	3.833	0,03	
		7	2.625	2.425	0,08	4.142	3.956	0,05	
		8	2.625	2.625	0,00	4.060	4.142	-0,02	
		9	2.850	2.625	0,09	4.263	4.060	0,05	
		10	3.250	2.850	0,14	4.350	4.263	0,02	
		11	3.575	3.250	0,10	4.276	4.350	-0,02	
		12	2.900	3.575	-0,19	4.317	4.276	0,01	
21	SMGR	1	11.300	11.450	-0,01	3.942	3.822	0,03	1,69
		2	11.250	11.300	0,00	3.985	3.942	0,01	
		3	12.250	11.250	0,09	4.122	3.985	0,03	
		4	12.150	12.250	-0,01	4.181	4.122	0,01	
		5	10.950	12.150	-0,10	3.833	4.181	-0,08	
		6	11.300	10.950	0,03	3.956	3.833	0,03	
		7	12.950	11.300	0,15	4.142	3.956	0,05	
		8	12.400	12.950	-0,04	4.060	4.142	-0,02	
		9	14.450	12.400	0,17	4.263	4.060	0,05	
		10	14.900	14.450	0,03	4.350	4.263	0,02	
		11	14.800	14.900	-0,01	4.276	4.350	-0,02	
		12	15.700	14.800	0,06	4.317	4.276	0,01	
22	SMRA	1	1.200	1.240	-0,03	3.942	3.822	0,03	2,06
		2	1.290	1.200	0,08	3.985	3.942	0,01	
		3	1.570	1.290	0,22	4.122	3.985	0,03	
		4	1.730	1.570	0,10	4.181	4.122	0,01	
		5	1.420	1.730	-0,18	3.833	4.181	-0,08	
		6	1.620	1.420	0,14	3.956	3.833	0,03	
		7	1.620	1.620	0,00	4.142	3.956	0,05	
		8	1.470	1.620	-0,09	4.060	4.142	-0,02	
		9	1.680	1.470	0,14	4.263	4.060	0,05	
		10	1.750	1.680	0,04	4.350	4.263	0,02	
		11	1.920	1.750	0,10	4.276	4.350	-0,02	
		12	1.880	1.920	-0,02	4.317	4.276	0,01	
23	TLKM	1	6.850	7.050	-0,03	3.942	3.822	0,03	1,03
		2	7.050	6.850	0,03	3.985	3.942	0,01	

		3	7.000	7.050	-0,01	4.122	3.985	0,03	
		4	8.500	7.000	0,21	4.181	4.122	0,01	
		5	7.800	8.500	-0,08	3.833	4.181	-0,08	
		6	8.150	7.800	0,04	3.956	3.833	0,03	
		7	9.100	8.150	0,12	4.142	3.956	0,05	
		8	9.300	9.100	0,02	4.060	4.142	-0,02	
		9	9.450	9.300	0,02	4.263	4.060	0,05	
		10	9.750	9.450	0,03	4.350	4.263	0,02	
		11	9.000	9.750	-0,08	4.276	4.350	-0,02	
		12	8.950	9.000	-0,01	4.317	4.276	0,01	
24	UNTR	1	28.350	26.350	0,08	3.942	3.822	0,03	2,07
		2	29.000	28.350	0,02	3.985	3.942	0,01	
		3	33.000	29.000	0,14	4.122	3.985	0,03	
		4	29.600	33.000	-0,10	4.181	4.122	0,01	
		5	23.100	29.600	-0,22	3.833	4.181	-0,08	
		6	21.350	23.100	-0,08	3.956	3.833	0,03	
		7	21.000	21.350	-0,02	4.142	3.956	0,05	
		8	20.050	21.000	-0,05	4.060	4.142	-0,02	
		9	20.700	20.050	0,03	4.263	4.060	0,05	
		10	21.100	20.700	0,02	4.350	4.263	0,02	
		11	17.050	21.100	-0,19	4.276	4.350	-0,02	
		12	19.600	17.050	0,15	4.317	4.276	0,01	

Sumber : [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com)

**Lampiran 3 : Hasil Perhitungan Beta Saham Perusahaan Sampel**

**Tahun 2013**

No	Kode	Bulan	Harga Saham		Return Saham	IHSG		Return Market	Beta Saham
			P <sub>t</sub> (Rp)	P <sub>t-1</sub> (Rp)		P <sub>t</sub> (Rp)	P <sub>t-1</sub> (Rp)		
1	AKRA	1	3.875	4.050	-0,04	4.454	4.317	0,03	1,58
		2	4.475	3.875	0,15	4.796	4.454	0,08	
		3	5.000	4.475	0,12	4.941	4.796	0,03	
		4	5.150	5.000	0,03	5.034	4.941	0,02	
		5	5.350	5.150	0,04	5.069	5.034	0,01	
		6	5.300	5.350	-0,01	4.819	5.069	-0,05	
		7	4.325	5.300	-0,18	4.610	4.819	-0,04	
		8	3.975	4.325	-0,08	4.195	4.610	-0,09	
		9	4.000	3.975	0,01	4.316	4.195	0,03	
		10	4.850	4.000	0,21	4.511	4.316	0,05	
		11	4.675	4.850	-0,04	4.256	4.511	-0,06	
		12	4.375	4.675	-0,06	4.274	4.256	0,00	
2	APLN	1	410	365	0,12	4.454	4.317	0,03	2,16
		2	455	410	0,11	4.796	4.454	0,08	
		3	510	455	0,12	4.941	4.796	0,03	
		4	475	510	-0,07	5.034	4.941	0,02	
		5	490	475	0,03	5.069	5.034	0,01	
		6	385	490	-0,21	4.819	5.069	-0,05	
		7	330	385	-0,14	4.610	4.819	-0,04	
		8	265	330	-0,20	4.195	4.610	-0,09	
		9	280	265	0,06	4.316	4.195	0,03	
		10	280	280	0,00	4.511	4.316	0,05	
		11	245	280	-0,13	4.256	4.511	-0,06	
		12	215	245	-0,12	4.274	4.256	0,00	
3	ASII	1	7.350	7.550	-0,03	4.454	4.317	0,03	0,77
		2	7.950	7.350	0,08	4.796	4.454	0,08	
		3	7.900	7.950	-0,01	4.941	4.796	0,03	
		4	7.350	7.900	-0,07	5.034	4.941	0,02	
		5	7.050	7.350	-0,04	5.069	5.034	0,01	
		6	7.000	7.050	-0,01	4.819	5.069	-0,05	
		7	6.500	7.000	-0,07	4.610	4.819	-0,04	
		8	6.050	6.500	-0,07	4.195	4.610	-0,09	

		9	6.450	6.050	0,07	4.316	4.195	0,03	
		10	6.650	6.450	0,03	4.511	4.316	0,05	
		11	6.250	6.650	-0,06	4.256	4.511	-0,06	
		12	6.800	6.250	0,09	4.274	4.256	0,00	
4	ASRI	1	770	600	0,28	4.454	4.317	0,03	3,05
		2	930	770	0,21	4.796	4.454	0,08	
		3	1.070	930	0,15	4.941	4.796	0,03	
		4	1.050	1.070	-0,02	5.034	4.941	0,02	
		5	1.060	1.050	0,01	5.069	5.034	0,01	
		6	750	1.060	-0,29	4.819	5.069	-0,05	
		7	700	750	-0,07	4.610	4.819	-0,04	
		8	550	700	-0,21	4.195	4.610	-0,09	
		9	600	550	0,09	4.316	4.195	0,03	
		10	610	600	0,02	4.511	4.316	0,05	
		11	475	610	-0,22	4.256	4.511	-0,06	
		12	430	475	-0,09	4.274	4.256	0,00	
5	BMTR	1	2.175	2.350	-0,07	4.454	4.317	0,03	1,15
		2	2.300	2.175	0,06	4.796	4.454	0,08	
		3	2.325	2.300	0,01	4.941	4.796	0,03	
		4	2.175	2.325	-0,06	5.034	4.941	0,02	
		5	2.600	2.175	0,20	5.069	5.034	0,01	
		6	2.150	2.600	-0,17	4.819	5.069	-0,05	
		7	2.300	2.150	0,07	4.610	4.819	-0,04	
		8	1.750	2.300	-0,24	4.195	4.610	-0,09	
		9	1.930	1.750	0,10	4.316	4.195	0,03	
		10	1.910	1.930	-0,01	4.511	4.316	0,05	
		11	1.950	1.910	0,02	4.256	4.511	-0,06	
		12	1.900	1.950	-0,03	4.274	4.256	0,00	
6	CPIN	1	3.875	3.500	0,11	4.454	4.317	0,03	2,12
		2	4.400	3.875	0,14	4.796	4.454	0,08	
		3	5.050	4.400	0,15	4.941	4.796	0,03	
		4	5.050	5.050	0,00	5.034	4.941	0,02	
		5	4.950	5.050	-0,02	5.069	5.034	0,01	
		6	5.150	4.950	0,04	4.819	5.069	-0,05	
		7	4.300	5.150	-0,17	4.610	4.819	-0,04	
		8	3.375	4.300	-0,22	4.195	4.610	-0,09	
		9	3.400	3.375	0,01	4.316	4.195	0,03	
		10	3.900	3.400	0,15	4.511	4.316	0,05	
		11	3.400	3.900	-0,13	4.256	4.511	-0,06	

		12	3.375	3.400	-0,01	4.274	4.256	0,00	
7	CTRA	1	926	795	0,16	4.454	4.317	0,03	3,38
		2	1.117	926	0,21	4.796	4.454	0,08	
		3	1.087	1.117	-0,03	4.941	4.796	0,03	
		4	1.389	1.087	0,28	5.034	4.941	0,02	
		5	1.550	1.389	0,12	5.069	5.034	0,01	
		6	1.358	1.550	-0,12	4.819	5.069	-0,05	
		7	1.157	1.358	-0,15	4.610	4.819	-0,04	
		8	815	1.157	-0,30	4.195	4.610	-0,09	
		9	986	815	0,21	4.316	4.195	0,03	
		10	1.036	986	0,05	4.511	4.316	0,05	
		11	735	1.036	-0,29	4.256	4.511	-0,06	
		12	755	735	0,03	4.274	4.256	0,00	
8	DILD	1	335	320	0,05	4.454	4.317	0,03	3,81
		2	510	335	0,52	4.796	4.454	0,08	
		3	580	510	0,14	4.941	4.796	0,03	
		4	590	580	0,02	5.034	4.941	0,02	
		5	640	590	0,08	5.069	5.034	0,01	
		6	510	640	-0,20	4.819	5.069	-0,05	
		7	400	510	-0,22	4.610	4.819	-0,04	
		8	310	400	-0,23	4.195	4.610	-0,09	
		9	320	310	0,03	4.316	4.195	0,03	
		10	370	320	0,16	4.511	4.316	0,05	
		11	320	370	-0,14	4.256	4.511	-0,06	
		12	315	320	-0,02	4.274	4.256	0,00	
9	GGRM	1	51.850	56.000	-0,07	4.454	4.317	0,03	0,50
		2	48.300	51.850	-0,07	4.796	4.454	0,08	
		3	48.950	48.300	0,01	4.941	4.796	0,03	
		4	49.400	48.950	0,01	5.034	4.941	0,02	
		5	53.500	49.400	0,08	5.069	5.034	0,01	
		6	50.600	53.500	-0,05	4.819	5.069	-0,05	
		7	42.350	50.600	-0,16	4.610	4.819	-0,04	
		8	37.950	42.350	-0,10	4.195	4.610	-0,09	
		9	35.000	37.950	-0,08	4.316	4.195	0,03	
		10	36.900	35.000	0,05	4.511	4.316	0,05	
		11	37.000	36.900	0,00	4.256	4.511	-0,06	
		12	42.000	37.000	0,14	4.274	4.256	0,00	
10	ICBP	1	8.000	8.100	-0,01	4.454	4.317	0,03	1,52
		2	8.500	8.000	0,06	4.796	4.454	0,08	

		3	9.600	8.500	0,13	4.941	4.796	0,03	
		4	11.450	9.600	0,19	5.034	4.941	0,02	
		5	13.100	11.450	0,14	5.069	5.034	0,01	
		6	12.200	13.100	-0,07	4.819	5.069	-0,05	
		7	11.200	12.200	-0,08	4.610	4.819	-0,04	
		8	10.000	11.200	-0,11	4.195	4.610	-0,09	
		9	10.250	10.000	0,03	4.316	4.195	0,03	
		10	11.200	10.250	0,09	4.511	4.316	0,05	
		11	10.000	11.200	-0,11	4.256	4.511	-0,06	
		12	10.200	10.000	0,02	4.274	4.256	0,00	
11	INDF	1	6.050	5.850	0,03	4.454	4.317	0,03	0,83
		2	7.300	6.050	0,21	4.796	4.454	0,08	
		3	7.450	7.300	0,02	4.941	4.796	0,03	
		4	7.350	7.450	-0,01	5.034	4.941	0,02	
		5	7.350	7.350	0,00	5.069	5.034	0,01	
		6	7.350	7.350	0,00	4.819	5.069	-0,05	
		7	6.500	7.350	-0,12	4.610	4.819	-0,04	
		8	6.500	6.500	0,00	4.195	4.610	-0,09	
		9	7.050	6.500	0,08	4.316	4.195	0,03	
		10	6.650	7.050	-0,06	4.511	4.316	0,05	
		11	6.650	6.650	0,00	4.256	4.511	-0,06	
		12	6.600	6.650	-0,01	4.274	4.256	0,00	
12	INTP	1	21.750	22.650	-0,04	4.454	4.317	0,03	0,88
		2	21.950	21.750	0,01	4.796	4.454	0,08	
		3	23.300	21.950	0,06	4.941	4.796	0,03	
		4	26.400	23.300	0,13	5.034	4.941	0,02	
		5	23.750	26.400	-0,10	5.069	5.034	0,01	
		6	24.450	23.750	0,03	4.819	5.069	-0,05	
		7	20.850	24.450	-0,15	4.610	4.819	-0,04	
		8	19.700	20.850	-0,06	4.195	4.610	-0,09	
		9	18.000	19.700	-0,09	4.316	4.195	0,03	
		10	20.900	18.000	0,16	4.511	4.316	0,05	
		11	18.850	20.900	-0,10	4.256	4.511	-0,06	
		12	20.000	18.850	0,06	4.274	4.256	0,00	
13	JPFA	1	7.000	6.100	0,15	4.454	4.317	0,03	1,57
		2	8.150	7.000	0,16	4.796	4.454	0,08	
		3	9.450	8.150	0,16	4.941	4.796	0,03	
		4	1.930	9.450	-0,80	5.034	4.941	0,02	
		5	1.980	1.930	0,03	5.069	5.034	0,01	



		6	1.610	1.980	-0,19	4.819	5.069	-0,05	
		7	1.220	1.610	-0,24	4.610	4.819	-0,04	
		8	1.180	1.220	-0,03	4.195	4.610	-0,09	
		9	1.390	1.180	0,18	4.316	4.195	0,03	
		10	1.400	1.390	0,01	4.511	4.316	0,05	
		11	1.240	1.400	-0,11	4.256	4.511	-0,06	
		12	1.220	1.240	-0,02	4.274	4.256	0,00	
14	JSMR	1	5.500	5.550	-0,01	4.454	4.317	0,03	0,51
		2	5.550	5.500	0,01	4.796	4.454	0,08	
		3	5.950	5.550	0,07	4.941	4.796	0,03	
		4	6.700	5.950	0,13	5.034	4.941	0,02	
		5	6.700	6.700	0,00	5.069	5.034	0,01	
		6	6.050	6.700	-0,10	4.819	5.069	-0,05	
		7	5.350	6.050	-0,12	4.610	4.819	-0,04	
		8	5.450	5.350	0,02	4.195	4.610	-0,09	
		9	5.200	5.450	-0,05	4.316	4.195	0,03	
		10	5.250	5.200	0,01	4.511	4.316	0,05	
		11	5.100	5.250	-0,03	4.256	4.511	-0,06	
		12	4.725	5.100	-0,07	4.274	4.256	0,00	
15	LPKR	1	1.030	1.000	0,03	4.454	4.317	0,03	1,97
		2	1.130	1.030	0,10	4.796	4.454	0,08	
		3	1.370	1.130	0,21	4.941	4.796	0,03	
		4	1.350	1.370	-0,01	5.034	4.941	0,02	
		5	1.840	1.350	0,36	5.069	5.034	0,01	
		6	1.520	1.840	-0,17	4.819	5.069	-0,05	
		7	1.280	1.520	-0,16	4.610	4.819	-0,04	
		8	1.150	1.280	-0,10	4.195	4.610	-0,09	
		9	1.090	1.150	-0,05	4.316	4.195	0,03	
		10	1.130	1.090	0,04	4.511	4.316	0,05	
		11	910	1.130	-0,19	4.256	4.511	-0,06	
		12	910	910	0,00	4.274	4.256	0,00	
16	MAPI	1	6.400	6.700	-0,04	4.454	4.317	0,03	2,34
		2	7.800	6.400	0,22	4.796	4.454	0,08	
		3	9.100	7.800	0,17	4.941	4.796	0,03	
		4	8.250	9.100	-0,09	5.034	4.941	0,02	
		5	8.900	8.250	0,08	5.069	5.034	0,01	
		6	7.000	8.900	-0,21	4.819	5.069	-0,05	
		7	5.800	7.000	-0,17	4.610	4.819	-0,04	
		8	4.750	5.800	-0,18	4.195	4.610	-0,09	

		9	6.200	4.750	0,31	4.316	4.195	0,03	
		10	5.400	6.200	-0,13	4.511	4.316	0,05	
		11	4.875	5.400	-0,10	4.256	4.511	-0,06	
		12	5.500	4.875	0,13	4.274	4.256	0,00	
17	MNCN	1	2.375	2.425	-0,02	4.454	4.317	0,03	0,65
		2	2.950	2.375	0,24	4.796	4.454	0,08	
		3	2.825	2.950	-0,04	4.941	4.796	0,03	
		4	3.125	2.825	0,11	5.034	4.941	0,02	
		5	3.350	3.125	0,07	5.069	5.034	0,01	
		6	3.125	3.350	-0,07	4.819	5.069	-0,05	
		7	3.100	3.125	-0,01	4.610	4.819	-0,04	
		8	2.950	3.100	-0,05	4.195	4.610	-0,09	
		9	2.700	2.950	-0,08	4.316	4.195	0,03	
		10	2.500	2.700	-0,07	4.511	4.316	0,05	
		11	2.675	2.500	0,07	4.256	4.511	-0,06	
		12	2.625	2.675	-0,02	4.274	4.256	0,00	
18	PGAS	1	4.675	4.475	0,04	4.454	4.317	0,03	0,58
		2	4.800	4.675	0,03	4.796	4.454	0,08	
		3	5.950	4.800	0,24	4.941	4.796	0,03	
		4	6.250	5.950	0,05	5.034	4.941	0,02	
		5	5.500	6.250	-0,12	5.069	5.034	0,01	
		6	5.750	5.500	0,05	4.819	5.069	-0,05	
		7	5.900	5.750	0,03	4.610	4.819	-0,04	
		8	5.400	5.900	-0,08	4.195	4.610	-0,09	
		9	5.200	5.400	-0,04	4.316	4.195	0,03	
		10	5.100	5.200	-0,02	4.511	4.316	0,05	
		11	4.850	5.100	-0,05	4.256	4.511	-0,06	
		12	4.475	4.850	-0,08	4.274	4.256	0,00	
19	PTPP	1	870	820	0,06	4.454	4.317	0,03	2,57
		2	920	870	0,06	4.796	4.454	0,08	
		3	1.200	920	0,30	4.941	4.796	0,03	
		4	1.420	1.200	0,18	5.034	4.941	0,02	
		5	1.750	1.420	0,23	5.069	5.034	0,01	
		6	1.350	1.750	-0,23	4.819	5.069	-0,05	
		7	1.420	1.350	0,05	4.610	4.819	-0,04	
		8	1.060	1.420	-0,25	4.195	4.610	-0,09	
		9	1.120	1.060	0,06	4.316	4.195	0,03	
		10	1.310	1.120	0,17	4.511	4.316	0,05	
		11	1.150	1.310	-0,12	4.256	4.511	-0,06	

		12	1.160	1.150	0,01	4.274	4.256	0,00	
20	SMCB	1	3.100	2.900	0,07	4.454	4.317	0,03	2,05
		2	3.675	3.100	0,19	4.796	4.454	0,08	
		3	3.600	3.675	-0,02	4.941	4.796	0,03	
		4	3.650	3.600	0,01	5.034	4.941	0,02	
		5	3.150	3.650	-0,14	5.069	5.034	0,01	
		6	2.450	3.150	-0,22	4.819	5.069	-0,05	
		7	2.625	2.450	0,07	4.610	4.819	-0,04	
		8	2.100	2.625	-0,20	4.195	4.610	-0,09	
		9	2.375	2.100	0,13	4.316	4.195	0,03	
		10	2.575	2.375	0,08	4.511	4.316	0,05	
		11	2.300	2.575	-0,11	4.256	4.511	-0,06	
		12	2.275	2.300	-0,01	4.274	4.256	0,00	
21	SMGR	1	15.750	15.700	0,00	4.454	4.317	0,03	1,65
		2	17.350	15.750	0,10	4.796	4.454	0,08	
		3	17.700	17.350	0,02	4.941	4.796	0,03	
		4	18.400	17.700	0,04	5.034	4.941	0,02	
		5	18.000	18.400	-0,02	5.069	5.034	0,01	
		6	17.100	18.000	-0,05	4.819	5.069	-0,05	
		7	15.200	17.100	-0,11	4.610	4.819	-0,04	
		8	12.600	15.200	-0,17	4.195	4.610	-0,09	
		9	13.000	12.600	0,03	4.316	4.195	0,03	
		10	14.350	13.000	0,10	4.511	4.316	0,05	
		11	12.800	14.350	-0,11	4.256	4.511	-0,06	
		12	14.150	12.800	0,11	4.274	4.256	0,00	
22	SMRA	1	1.890	1.880	0,01	4.454	4.317	0,03	3,61
		2	2.325	1.890	0,23	4.796	4.454	0,08	
		3	2.475	2.325	0,06	4.941	4.796	0,03	
		4	2.600	2.475	0,05	5.034	4.941	0,02	
		5	2.800	2.600	0,08	5.069	5.034	0,01	
		6	1.290	2.800	-0,54	4.819	5.069	-0,05	
		7	1.000	1.290	-0,22	4.610	4.819	-0,04	
		8	780	1.000	-0,22	4.195	4.610	-0,09	
		9	930	780	0,19	4.316	4.195	0,03	
		10	1.050	930	0,13	4.511	4.316	0,05	
		11	900	1.050	-0,14	4.256	4.511	-0,06	
		12	780	900	-0,13	4.274	4.256	0,00	
23	TLKM	1	9.700	8.950	0,08	4.454	4.317	0,03	3,40
		2	10.750	9.700	0,11	4.796	4.454	0,08	

		3	11.000	10.750	0,02	4.941	4.796	0,03	
		4	11.700	11.000	0,06	5.034	4.941	0,02	
		5	11.050	11.700	-0,06	5.069	5.034	0,01	
		6	11.250	11.050	0,02	4.819	5.069	-0,05	
		7	11.900	11.250	0,06	4.610	4.819	-0,04	
		8	2.200	11.900	-0,82	4.195	4.610	-0,09	
		9	2.100	2.200	-0,05	4.316	4.195	0,03	
		10	2.350	2.100	0,12	4.511	4.316	0,05	
		11	2.175	2.350	-0,07	4.256	4.511	-0,06	
		12	2.150	2.175	-0,01	4.274	4.256	0,00	
24	UNTR	1	19.750	19.600	0,01	4.454	4.317	0,03	0,03
		2	19.300	19.750	-0,02	4.796	4.454	0,08	
		3	18.200	19.300	-0,06	4.941	4.796	0,03	
		4	17.750	18.200	-0,02	5.034	4.941	0,02	
		5	16.300	17.750	-0,08	5.069	5.034	0,01	
		6	18.200	16.300	0,12	4.819	5.069	-0,05	
		7	16.800	18.200	-0,08	4.610	4.819	-0,04	
		8	15.800	16.800	-0,06	4.195	4.610	-0,09	
		9	16.300	15.800	0,03	4.316	4.195	0,03	
		10	17.500	16.300	0,07	4.511	4.316	0,05	
		11	18.250	17.500	0,04	4.256	4.511	-0,06	
		12	19.000	18.250	0,04	4.274	4.256	0,00	

Sumber : [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com)

**Lampiran 4 : Hasil Perhitungan Beta Saham Perusahaan Sampel**

**Tahun 2014**

No	Kode	Bulan	Harga Saham		Return Saham	IHSG		Return Market	Beta Saham
			P <sub>t</sub> (Rp)	P <sub>t-1</sub> (Rp)		P <sub>t</sub> (Rp)	P <sub>t-1</sub> (Rp)		
1	AKRA	1	4.400	4.375	0,01	4.419	4.274	0,03	0,92
		2	4.560	4.400	0,04	4.620	4.419	0,05	
		3	4.835	4.560	0,06	4.768	4.620	0,03	
		4	4.770	4.835	-0,01	4.840	4.768	0,02	
		5	4.125	4.770	-0,14	4.894	4.840	0,01	
		6	4.330	4.125	0,05	4.879	4.894	0,00	
		7	4.400	4.330	0,02	5.089	4.879	0,04	
		8	5.250	4.400	0,19	5.137	5.089	0,01	
		9	5.450	5.250	0,04	5.138	5.137	0,00	
		10	4.925	5.450	-0,10	5.090	5.138	-0,01	
		11	4.650	4.925	-0,06	5.150	5.090	0,01	
		12	4.120	4.650	-0,11	5.227	5.150	0,01	
2	APLN	1	227	215	0,06	4.419	4.274	0,03	2,54
		2	232	227	0,02	4.620	4.419	0,05	
		3	283	232	0,22	4.768	4.620	0,03	
		4	263	283	-0,07	4.840	4.768	0,02	
		5	268	263	0,02	4.894	4.840	0,01	
		6	280	268	0,04	4.879	4.894	0,00	
		7	335	280	0,20	5.089	4.879	0,04	
		8	378	335	0,13	5.137	5.089	0,01	
		9	343	378	-0,09	5.138	5.137	0,00	
		10	353	343	0,03	5.090	5.138	-0,01	
		11	361	353	0,02	5.150	5.090	0,01	
		12	335	361	-0,07	5.227	5.150	0,01	
3	ASII	1	6.425	6.800	-0,06	4.419	4.274	0,03	1,60
		2	6.950	6.425	0,08	4.620	4.419	0,05	
		3	7.375	6.950	0,06	4.768	4.620	0,03	
		4	7.425	7.375	0,01	4.840	4.768	0,02	
		5	7.075	7.425	-0,05	4.894	4.840	0,01	
		6	7.275	7.075	0,03	4.879	4.894	0,00	
		7	7.725	7.275	0,06	5.089	4.879	0,04	
		8	7.575	7.725	-0,02	5.137	5.089	0,01	

		9	7.050	7.575	-0,07	5.138	5.137	0,00	
		10	6.775	7.050	-0,04	5.090	5.138	-0,01	
		11	7.125	6.775	0,05	5.150	5.090	0,01	
		12	7.425	7.125	0,04	5.227	5.150	0,01	
4	ASRI	1	510	430	0,19	4.419	4.274	0,03	4,41
		2	575	510	0,13	4.620	4.419	0,05	
		3	595	575	0,03	4.768	4.620	0,03	
		4	530	595	-0,11	4.840	4.768	0,02	
		5	500	530	-0,06	4.894	4.840	0,01	
		6	442	500	-0,12	4.879	4.894	0,00	
		7	525	442	0,19	5.089	4.879	0,04	
		8	510	525	-0,03	5.137	5.089	0,01	
		9	455	510	-0,11	5.138	5.137	0,00	
		10	464	455	0,02	5.090	5.138	-0,01	
		11	560	464	0,21	5.150	5.090	0,01	
		12	560	560	0,00	5.227	5.150	0,01	
5	BMTR	1	1.850	1.900	-0,03	4.419	4.274	0,03	1,12
		2	2.185	1.850	0,18	4.620	4.419	0,05	
		3	2.350	2.185	0,08	4.768	4.620	0,03	
		4	2.190	2.350	-0,07	4.840	4.768	0,02	
		5	2.050	2.190	-0,06	4.894	4.840	0,01	
		6	2.125	2.050	0,04	4.879	4.894	0,00	
		7	1.920	2.125	-0,10	5.089	4.879	0,04	
		8	1.935	1.920	0,01	5.137	5.089	0,01	
		9	1.945	1.935	0,01	5.138	5.137	0,00	
		10	1.960	1.945	0,01	5.090	5.138	-0,01	
		11	1.605	1.960	-0,18	5.150	5.090	0,01	
		12	1.425	1.605	-0,11	5.227	5.150	0,01	
6	CPIN	1	4.135	3.375	0,23	4.419	4.274	0,03	1,13
		2	4.235	4.135	0,02	4.620	4.419	0,05	
		3	3.995	4.235	-0,06	4.768	4.620	0,03	
		4	3.770	3.995	-0,06	4.840	4.768	0,02	
		5	3.775	3.770	0,00	4.894	4.840	0,01	
		6	3.770	3.775	0,00	4.879	4.894	0,00	
		7	3.950	3.770	0,05	5.089	4.879	0,04	
		8	3.845	3.950	-0,03	5.137	5.089	0,01	
		9	4.240	3.845	0,10	5.138	5.137	0,00	
		10	4.200	4.240	-0,01	5.090	5.138	-0,01	
		11	4.110	4.200	-0,02	5.150	5.090	0,01	

		12	3.780	4.110	-0,08	5.227	5.150	0,01	
7	CTRA	1	860	755	0,14	4.419	4.274	0,03	4,70
		2	981	860	0,14	4.620	4.419	0,05	
		3	1.167	981	0,19	4.768	4.620	0,03	
		4	1.021	1.167	-0,12	4.840	4.768	0,02	
		5	1.062	1.021	0,04	4.894	4.840	0,01	
		6	931	1.062	-0,12	4.879	4.894	0,00	
		7	1.162	931	0,25	5.089	4.879	0,04	
		8	1.223	1.162	0,05	5.137	5.089	0,01	
		9	1.021	1.223	-0,16	5.138	5.137	0,00	
		10	1.152	1.021	0,13	5.090	5.138	-0,01	
		11	1.318	1.152	0,14	5.150	5.090	0,01	
		12	1.258	1.318	-0,05	5.227	5.150	0,01	
8	DILD	1	324	315	0,03	4.419	4.274	0,03	2,53
		2	355	324	0,10	4.620	4.419	0,05	
		3	453	355	0,28	4.768	4.620	0,03	
		4	454	453	0,00	4.840	4.768	0,02	
		5	497	454	0,09	4.894	4.840	0,01	
		6	437	497	-0,12	4.879	4.894	0,00	
		7	477	437	0,09	5.089	4.879	0,04	
		8	585	477	0,23	5.137	5.089	0,01	
		9	580	585	-0,01	5.138	5.137	0,00	
		10	595	580	0,03	5.090	5.138	-0,01	
		11	645	595	0,08	5.150	5.090	0,01	
		12	650	645	0,01	5.227	5.150	0,01	
9	GGRM	1	41.900	42.000	0,00	4.419	4.274	0,03	0,80
		2	47.700	41.900	0,14	4.620	4.419	0,05	
		3	49.400	47.700	0,04	4.768	4.620	0,03	
		4	56.500	49.400	0,14	4.840	4.768	0,02	
		5	52.050	56.500	-0,08	4.894	4.840	0,01	
		6	53.500	52.050	0,03	4.879	4.894	0,00	
		7	54.200	53.500	0,01	5.089	4.879	0,04	
		8	54.000	54.200	0,00	5.137	5.089	0,01	
		9	56.675	54.000	0,05	5.138	5.137	0,00	
		10	57.750	56.675	0,02	5.090	5.138	-0,01	
		11	61.175	57.750	0,06	5.150	5.090	0,01	
		12	60.700	61.175	-0,01	5.227	5.150	0,01	
10	ICBP	1	11.000	10.200	0,08	4.419	4.274	0,03	0,18
		2	11.175	11.000	0,02	4.620	4.419	0,05	

		3	10.100	11.175	-0,10	4.768	4.620	0,03	
		4	10.000	10.100	-0,01	4.840	4.768	0,02	
		5	10.200	10.000	0,02	4.894	4.840	0,01	
		6	10.000	10.200	-0,02	4.879	4.894	0,00	
		7	10.450	10.000	0,05	5.089	4.879	0,04	
		8	10.500	10.450	0,00	5.137	5.089	0,01	
		9	11.350	10.500	0,08	5.138	5.137	0,00	
		10	11.050	11.350	-0,03	5.090	5.138	-0,01	
		11	11.250	11.050	0,02	5.150	5.090	0,01	
		12	13.100	11.250	0,16	5.227	5.150	0,01	
11	INDF	1	6.975	6.600	0,06	4.419	4.274	0,03	1,35
		2	7.175	6.975	0,03	4.620	4.419	0,05	
		3	7.300	7.175	0,02	4.768	4.620	0,03	
		4	7.050	7.300	-0,03	4.840	4.768	0,02	
		5	6.825	7.050	-0,03	4.894	4.840	0,01	
		6	6.700	6.825	-0,02	4.879	4.894	0,00	
		7	7.075	6.700	0,06	5.089	4.879	0,04	
		8	6.875	7.075	-0,03	5.137	5.089	0,01	
		9	7.000	6.875	0,02	5.138	5.137	0,00	
		10	6.825	7.000	-0,03	5.090	5.138	-0,01	
		11	6.700	6.825	-0,02	5.150	5.090	0,01	
		12	6.750	6.700	0,01	5.227	5.150	0,01	
12	INTP	1	22.400	20.000	0,12	4.419	4.274	0,03	1,25
		2	22.450	22.400	0,00	4.620	4.419	0,05	
		3	23.375	22.450	0,04	4.768	4.620	0,03	
		4	21.950	23.375	-0,06	4.840	4.768	0,02	
		5	22.650	21.950	0,03	4.894	4.840	0,01	
		6	22.550	22.650	0,00	4.879	4.894	0,00	
		7	24.950	22.550	0,11	5.089	4.879	0,04	
		8	24.250	24.950	-0,03	5.137	5.089	0,01	
		9	21.550	24.250	-0,11	5.138	5.137	0,00	
		10	24.000	21.550	0,11	5.090	5.138	-0,01	
		11	24.675	24.000	0,03	5.150	5.090	0,01	
		12	25.000	24.675	0,01	5.227	5.150	0,01	
13	JPFA	1	1.390	1.220	0,14	4.419	4.274	0,03	2,27
		2	1.595	1.390	0,15	4.620	4.419	0,05	
		3	1.410	1.595	-0,12	4.768	4.620	0,03	
		4	1.265	1.410	-0,10	4.840	4.768	0,02	
		5	1.315	1.265	0,04	4.894	4.840	0,01	



		6	1.220	1.315	-0,07	4.879	4.894	0,00	
		7	1.260	1.220	0,03	5.089	4.879	0,04	
		8	1.290	1.260	0,02	5.137	5.089	0,01	
		9	1.230	1.290	-0,05	5.138	5.137	0,00	
		10	1.255	1.230	0,02	5.090	5.138	-0,01	
		11	1.145	1.255	-0,09	5.150	5.090	0,01	
		12	950	1.145	-0,17	5.227	5.150	0,01	
14	JSMR	1	5.175	4.725	0,10	4.419	4.274	0,03	1,62
		2	5.375	5.175	0,04	4.620	4.419	0,05	
		3	6.000	5.375	0,12	4.768	4.620	0,03	
		4	5.900	6.000	-0,02	4.840	4.768	0,02	
		5	5.875	5.900	0,00	4.894	4.840	0,01	
		6	5.975	5.875	0,02	4.879	4.894	0,00	
		7	6.425	5.975	0,08	5.089	4.879	0,04	
		8	6.200	6.425	-0,04	5.137	5.089	0,01	
		9	6.450	6.200	0,04	5.138	5.137	0,00	
		10	6.350	6.450	-0,02	5.090	5.138	-0,01	
		11	6.750	6.350	0,06	5.150	5.090	0,01	
		12	7.050	6.750	0,04	5.227	5.150	0,01	
15	LPKR	1	950	910	0,04	4.419	4.274	0,03	1,89
		2	940	950	-0,01	4.620	4.419	0,05	
		3	1.085	940	0,15	4.768	4.620	0,03	
		4	1.070	1.085	-0,01	4.840	4.768	0,02	
		5	1.035	1.070	-0,03	4.894	4.840	0,01	
		6	960	1.035	-0,07	4.879	4.894	0,00	
		7	1.100	960	0,15	5.089	4.879	0,04	
		8	1.070	1.100	-0,03	5.137	5.089	0,01	
		9	940	1.070	-0,12	5.138	5.137	0,00	
		10	1.070	940	0,14	5.090	5.138	-0,01	
		11	1.165	1.070	0,09	5.150	5.090	0,01	
		12	1.020	1.165	-0,12	5.227	5.150	0,01	
16	MAPI	1	5.450	5.500	-0,01	4.419	4.274	0,03	3,43
		2	6.900	5.450	0,27	4.620	4.419	0,05	
		3	6.250	6.900	-0,09	4.768	4.620	0,03	
		4	6.375	6.250	0,02	4.840	4.768	0,02	
		5	5.175	6.375	-0,19	4.894	4.840	0,01	
		6	4.780	5.175	-0,08	4.879	4.894	0,00	
		7	5.200	4.780	0,09	5.089	4.879	0,04	
		8	6.025	5.200	0,16	5.137	5.089	0,01	

		9	5.500	6.025	-0,09	5.138	5.137	0,00	
		10	5.300	5.500	-0,04	5.090	5.138	-0,01	
		11	5.600	5.300	0,06	5.150	5.090	0,01	
		12	5.075	5.600	-0,09	5.227	5.150	0,01	
17	MNCN	1	2.235	2.625	-0,15	4.419	4.274	0,03	0,48
		2	2.535	2.235	0,13	4.620	4.419	0,05	
		3	2.630	2.535	0,04	4.768	4.620	0,03	
		4	2.715	2.630	0,03	4.840	4.768	0,02	
		5	2.830	2.715	0,04	4.894	4.840	0,01	
		6	2.760	2.830	-0,02	4.879	4.894	0,00	
		7	2.615	2.760	-0,05	5.089	4.879	0,04	
		8	2.805	2.615	0,07	5.137	5.089	0,01	
		9	3.195	2.805	0,14	5.138	5.137	0,00	
		10	2.800	3.195	-0,12	5.090	5.138	-0,01	
		11	2.405	2.800	-0,14	5.150	5.090	0,01	
		12	2.540	2.405	0,06	5.227	5.150	0,01	
18	PGAS	1	4.770	4.475	0,07	4.419	4.274	0,03	0,88
		2	4.900	4.770	0,03	4.620	4.419	0,05	
		3	5.125	4.900	0,05	4.768	4.620	0,03	
		4	5.325	5.125	0,04	4.840	4.768	0,02	
		5	5.425	5.325	0,02	4.894	4.840	0,01	
		6	5.575	5.425	0,03	4.879	4.894	0,00	
		7	5.900	5.575	0,06	5.089	4.879	0,04	
		8	5.800	5.900	-0,02	5.137	5.089	0,01	
		9	6.000	5.800	0,03	5.138	5.137	0,00	
		10	5.950	6.000	-0,01	5.090	5.138	-0,01	
		11	5.950	5.950	0,00	5.150	5.090	0,01	
		12	6.000	5.950	0,01	5.227	5.150	0,01	
19	PTPP	1	1.350	1.160	0,16	4.419	4.274	0,03	2,56
		2	1.405	1.350	0,04	4.620	4.419	0,05	
		3	1.830	1.405	0,30	4.768	4.620	0,03	
		4	1.845	1.830	0,01	4.840	4.768	0,02	
		5	1.910	1.845	0,04	4.894	4.840	0,01	
		6	1.850	1.910	-0,03	4.879	4.894	0,00	
		7	2.260	1.850	0,22	5.089	4.879	0,04	
		8	2.465	2.260	0,09	5.137	5.089	0,01	
		9	2.150	2.465	-0,13	5.138	5.137	0,00	
		10	2.630	2.150	0,22	5.090	5.138	-0,01	
		11	3.060	2.630	0,16	5.150	5.090	0,01	

		12	3.575	3.060	0,17	5.227	5.150	0,01	
20	SMCB	1	2.075	2.275	-0,09	4.419	4.274	0,03	4,36
		2	2.455	2.075	0,18	4.620	4.419	0,05	
		3	2.760	2.455	0,12	4.768	4.620	0,03	
		4	2.840	2.760	0,03	4.840	4.768	0,02	
		5	2.700	2.840	-0,05	4.894	4.840	0,01	
		6	2.625	2.700	-0,03	4.879	4.894	0,00	
		7	3.030	2.625	0,15	5.089	4.879	0,04	
		8	2.920	3.030	-0,04	5.137	5.089	0,01	
		9	2.600	2.920	-0,11	5.138	5.137	0,00	
		10	2.350	2.600	-0,10	5.090	5.138	-0,01	
		11	2.275	2.350	-0,03	5.150	5.090	0,01	
		12	2.185	2.275	-0,04	5.227	5.150	0,01	
21	SMGR	1	14.200	14.150	0,00	4.419	4.274	0,03	1,39
		2	15.000	14.200	0,06	4.620	4.419	0,05	
		3	15.800	15.000	0,05	4.768	4.620	0,03	
		4	14.850	15.800	-0,06	4.840	4.768	0,02	
		5	14.725	14.850	-0,01	4.894	4.840	0,01	
		6	15.075	14.725	0,02	4.879	4.894	0,00	
		7	16.575	15.075	0,10	5.089	4.879	0,04	
		8	16.225	16.575	-0,02	5.137	5.089	0,01	
		9	15.425	16.225	-0,05	5.138	5.137	0,00	
		10	15.875	15.425	0,03	5.090	5.138	-0,01	
		11	16.000	15.875	0,01	5.150	5.090	0,01	
		12	16.200	16.000	0,01	5.227	5.150	0,01	
22	SMRA	1	955	780	0,22	4.419	4.274	0,03	3,40
		2	1.005	955	0,05	4.620	4.419	0,05	
		3	1.065	1.005	0,06	4.768	4.620	0,03	
		4	1.110	1.065	0,04	4.840	4.768	0,02	
		5	1.255	1.110	0,13	4.894	4.840	0,01	
		6	1.135	1.255	-0,10	4.879	4.894	0,00	
		7	1.350	1.135	0,19	5.089	4.879	0,04	
		8	1.340	1.350	-0,01	5.137	5.089	0,01	
		9	1.220	1.340	-0,09	5.138	5.137	0,00	
		10	1.260	1.220	0,03	5.090	5.138	-0,01	
		11	1.460	1.260	0,16	5.150	5.090	0,01	
		12	1.520	1.460	0,04	5.227	5.150	0,01	
23	TLKM	1	2.275	2.150	0,06	4.419	4.274	0,03	0,72
		2	2.325	2.275	0,02	4.620	4.419	0,05	

		3	2.215	2.325	-0,05	4.768	4.620	0,03	
		4	2.265	2.215	0,02	4.840	4.768	0,02	
		5	2.575	2.265	0,14	4.894	4.840	0,01	
		6	2.465	2.575	-0,04	4.879	4.894	0,00	
		7	2.650	2.465	0,08	5.089	4.879	0,04	
		8	2.665	2.650	0,01	5.137	5.089	0,01	
		9	2.915	2.665	0,09	5.138	5.137	0,00	
		10	2.750	2.915	-0,06	5.090	5.138	-0,01	
		11	2.825	2.750	0,03	5.150	5.090	0,01	
		12	2.865	2.825	0,01	5.227	5.150	0,01	
24	UNTR	1	19.300	19.000	0,02	4.419	4.274	0,03	1,04
		2	18.975	19.300	-0,02	4.620	4.419	0,05	
		3	20.750	18.975	0,09	4.768	4.620	0,03	
		4	21.700	20.750	0,05	4.840	4.768	0,02	
		5	21.675	21.700	0,00	4.894	4.840	0,01	
		6	23.100	21.675	0,07	4.879	4.894	0,00	
		7	22.900	23.100	-0,01	5.089	4.879	0,04	
		8	22.150	22.900	-0,03	5.137	5.089	0,01	
		9	19.900	22.150	-0,10	5.138	5.137	0,00	
		10	18.375	19.900	-0,08	5.090	5.138	-0,01	
		11	18.325	18.375	0,00	5.150	5.090	0,01	
		12	17.350	18.325	-0,05	5.227	5.150	0,01	

Sumber : [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com)

**Lampiran 5 : Hasil Perhitungan *Return on Equity* Perusahaan Sampel**

**Tahun 2012**

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

No	Emiten	Tahun	Laba Bersih (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	ROE
1	AKRA	2012	755.870.000.000	4.209.740.000.000	0,180
2	APLN	2012	841.291.000.000	6.348.904.000.000	0,133
3	ASII	2012	22.460.000.000.000	89.814.000.000.000	0,250
4	ASRI	2012	1.216.092.000.000	4.731.875.000.000	0,257
5	BMTR	2012	2.068.219.000.000	14.295.756.000.000	0,145
6	CPIN	2012	2.680.872.000.000	8.176.464.000.000	0,328
7	CTRA	2012	849.383.000.000	8.480.745.000.000	0,100
8	DILD	2012	200.518.000.000	3.950.935.000.000	0,051
9	GGRM	2012	4.068.711.000.000	26.605.713.000.000	0,153
10	ICBP	2012	2.287.242.000.000	11.984.361.000.000	0,191
11	INDF	2012	4.871.745.000.000	34.140.237.000.000	0,143
12	INTP	2012	3.224.681.000.000	19.418.738.000.000	0,166
13	JPFA	2012	1.077.433.000.000	4.763.327.000.000	0,226
14	JSMR	2012	1.536.346.000.000	9.787.786.000.000	0,157
15	LPKR	2012	2.482.548.000.000	11.470.106.000.000	0,216
16	MAPI	2012	436.642.000.000	2.172.675.000.000	0,201
17	MNCN	2012	1.781.284.000.000	7.297.162.000.000	0,244
18	PGAS	2012	8.843.202.000.000	22.770.838.000.000	0,388
19	PTPP	2012	309.683.000.000	1.655.849.000.000	0,187
20	SMCB	2012	1.381.404.000.000	8.418.056.000.000	0,164
21	SMGR	2012	4.924.791.000.000	18.164.855.000.000	0,271
22	SMRA	2012	792.086.000.000	3.815.400.000.000	0,208
23	TLKM	2012	18.388.000.000.000	66.978.000.000.000	0,275
24	UNTR	2012	5.860.188.000.000	32.300.557.000.000	0,181

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory*

**Lampiran 6 : Hasil Perhitungan *Return on Equity* Perusahaan Sampel**

**Tahun 2013**

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

No	Emiten	Tahun	Laba Bersih (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	ROE
1	AKRA	2013	980.588.000.000	5.363.161.000.000	0,183
2	APLN	2013	930.240.000.000	7.212.683.000.000	0,129
3	ASII	2013	23.708.000.000.000	106.188.000.000.000	0,223
4	ASRI	2013	889.577.000.000	5.331.785.000.000	0,167
5	BMTR	2013	1.101.619.000.000	13.353.037.000.000	0,082
6	CPIN	2013	2.528.690.000.000	9.950.900.000.000	0,254
7	CTRA	2013	1.413.388.000.000	9.765.513.000.000	0,145
8	DILD	2013	329.526.000.000	4.096.045.000.000	0,080
9	GGRM	2013	4.383.932.000.000	29.416.271.000.000	0,149
10	ICBP	2013	2.286.639.000.000	13.265.731.000.000	0,172
11	INDF	2013	4.896.782.000.000	37.891.756.000.000	0,129
12	INTP	2013	3.601.516.000.000	22.977.687.000.000	0,157
13	JPFA	2013	661.699.000.000	5.245.222.000.000	0,126
14	JSMR	2013	927.594.000.000	10.557.947.000.000	0,088
15	LPKR	2013	1.676.148.000.000	14.177.573.000.000	0,118
16	MAPI	2013	326.589.000.000	2.427.884.000.000	0,135
17	MNCN	2013	1.791.090.000.000	7.743.574.000.000	0,231
18	PGAS	2013	10.210.268.000.000	32.774.935.000.000	0,312
19	PTPP	2013	420.720.000.000	1.984.747.000.000	0,212
20	SMCB	2013	1.006.363.000.000	8.772.947.000.000	0,115
21	SMGR	2013	5.852.023.000.000	21.803.976.000.000	0,268
22	SMRA	2013	1.095.888.000.000	4.657.667.000.000	0,235
23	TLKM	2013	20.402.000.000.000	77.424.000.000.000	0,264
24	UNTR	2013	6.254.474.000.000	35.648.898.000.000	0,175

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory*

**Lampiran 7 : Hasil Perhitungan *Return on Equity* Perusahaan Sampel**

**Tahun 2014**

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

No	Emiten	Tahun	Laba Bersih (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	ROE
1	AKRA	2014	739.586.000.000	5.961.183.000.000	0,124
2	APLN	2014	983.875.000.000	8.462.884.000.000	0,116
3	ASII	2014	22.151.000.000.000	120.324.000.000.000	0,184
4	ASRI	2014	1.176.955.000.000	6.371.194.000.000	0,185
5	BMTR	2014	1.194.206.000.000	15.874.525.000.000	0,075
6	CPIN	2014	1.746.644.000.000	10.943.289.000.000	0,160
7	CTRA	2014	1.794.143.000.000	11.421.371.000.000	0,157
8	DILD	2014	432.390.000.000	4.470.167.000.000	0,097
9	GGRM	2014	5.395.293.000.000	33.228.720.000.000	0,162
10	ICBP	2014	2.522.328.000.000	15.039.947.000.000	0,168
11	INDF	2014	4.812.618.000.000	41.228.376.000.000	0,117
12	INTP	2014	4.763.388.000.000	24.784.801.000.000	0,192
13	JPFA	2014	371.288.000.000	5.289.994.000.000	0,070
14	JSMR	2014	1.215.847.000.000	11.424.996.000.000	0,106
15	LPKR	2014	2.996.884.000.000	17.646.449.000.000	0,170
16	MAPI	2014	78.375.000.000	2.609.439.000.000	0,030
17	MNCN	2014	1.850.941.000.000	9.393.213.000.000	0,197
18	PGAS	2014	9.305.661.000.000	36.848.736.000.000	0,253
19	PTPP	2014	532.065.000.000	2.390.270.000.000	0,223
20	SMCB	2014	652.412.000.000	8.758.592.000.000	0,074
21	SMGR	2014	5.587.346.000.000	25.002.452.000.000	0,223
22	SMRA	2014	1.387.517.000.000	5.992.636.000.000	0,232
23	TLKM	2014	21.471.000.000.000	86.125.000.000.000	0,249
24	UNTR	2014	4.923.458.000.000	38.576.734.000.000	0,128

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory*

### Lampiran 8 : Hasil Perhitungan *Asset Growth* Perusahaan Sampel

#### Tahun 2012

$$\text{Asset Growth} = \frac{\text{total aktiva}_{(t)} - \text{total aktiva}_{(t-1)}}{\text{total aktiva}_{(t-1)}}$$

No	Emiten	Tahun	Total Aktiva <sub>(t)</sub> (Rp)	Total Aktiva <sub>(t-1)</sub> (Rp)	<i>Asset Growth</i>
1	AKRA	2012	11.787.525.000.000	8.417.863.000.000	0,400
2	APLN	2012	15.195.642.000.000	10.838.821.000.000	0,402
3	ASII	2012	182.274.000.000.000	154.319.000.000.000	0,181
4	ASRI	2012	10.946.417.000.000	6.007.548.000.000	0,822
5	BMTR	2012	19.995.526.000.000	15.111.603.000.000	0,323
6	CPIN	2012	12.348.627.000.000	8.848.204.000.000	0,396
7	CTRA	2012	15.023.392.000.000	11.524.867.000.000	0,304
8	DILD	2012	6.091.751.000.000	5.691.910.000.000	0,070
9	GGRM	2012	41.509.325.000.000	39.088.705.000.000	0,062
10	ICBP	2012	17.819.884.000.000	15.354.878.000.000	0,161
11	INDF	2012	59.389.405.000.000	53.715.950.000.000	0,106
12	INTP	2012	22.755.160.000.000	18.151.331.000.000	0,254
13	JPFA	2012	10.961.464.000.000	8.266.417.000.000	0,326
14	JSMR	2012	24.753.551.000.000	20.915.891.000.000	0,183
15	LPKR	2012	24.869.296.000.000	18.259.171.000.000	0,362
16	MAPI	2012	5.990.587.000.000	4.415.343.000.000	0,357
17	MNCN	2012	8.960.942.000.000	8.798.230.000.000	0,018
18	PGAS	2012	37.791.929.000.000	30.817.658.000.000	0,226
19	PTPP	2012	8.550.851.000.000	6.933.354.000.000	0,233
20	SMCB	2012	12.168.517.000.000	10.950.501.000.000	0,111
21	SMGR	2012	26.579.084.000.000	19.661.603.000.000	0,352
22	SMRA	2012	10.876.387.000.000	8.099.175.000.000	0,343
23	TLKM	2012	111.369.000.000.000	103.054.000.000.000	0,081
24	UNTR	2012	50.300.633.000.000	47.440.062.000.000	0,060

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory*



**Lampiran 9 : Hasil Perhitungan *Asset Growth* Perusahaan Sampel**

**Tahun 2013**

$$Asset\ Growth = \frac{total\ aktiva_{(t)} - total\ aktiva_{(t-1)}}{total\ aktiva_{(t-1)}}$$

No	Emiten	Tahun	Total Aktiva <sub>(t)</sub> (Rp)	Total Aktiva <sub>(t-1)</sub> (Rp)	<i>Asset Growth</i>
1	AKRA	2013	14.633.141.000.000	11.787.525.000.000	0,241
2	APLN	2013	19.679.909.000.000	15.195.642.000.000	0,295
3	ASII	2013	213.994.000.000.000	182.274.000.000.000	0,174
4	ASRI	2013	14.428.083.000.000	10.946.417.000.000	0,318
5	BMTR	2013	21.069.471.000.000	19.995.526.000.000	0,054
6	CPIN	2013	15.722.197.000.000	12.348.627.000.000	0,273
7	CTRA	2013	20.114.871.000.000	15.023.392.000.000	0,339
8	DILD	2013	7.526.470.000.000	6.091.751.000.000	0,236
9	GGRM	2013	50.770.251.000.000	41.509.325.000.000	0,223
10	ICBP	2013	21.267.470.000.000	17.819.884.000.000	0,193
11	INDF	2013	77.611.416.000.000	59.389.405.000.000	0,307
12	INTP	2013	26.607.241.000.000	22.755.160.000.000	0,169
13	JPFA	2013	14.917.590.000.000	10.961.464.000.000	0,361
14	JSMR	2013	28.058.582.000.000	24.753.551.000.000	0,134
15	LPKR	2013	31.300.362.000.000	24.869.296.000.000	0,259
16	MAPI	2013	7.808.300.000.000	5.990.587.000.000	0,303
17	MNCN	2013	9.615.280.000.000	8.960.942.000.000	0,073
18	PGAS	2013	52.981.989.000.000	37.791.929.000.000	0,402
19	PTPP	2013	12.415.669.000.000	8.550.851.000.000	0,452
20	SMCB	2013	14.894.990.000.000	12.168.517.000.000	0,224
21	SMGR	2013	30.792.884.000.000	26.579.084.000.000	0,159
22	SMRA	2013	13.659.137.000.000	10.876.387.000.000	0,256
23	TLKM	2013	127.951.000.000.000	111.369.000.000.000	0,149
24	UNTR	2013	57.362.244.000.000	50.300.633.000.000	0,140

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory*

**Lampiran 10 : Hasil Perhitungan *Asset Growth* Perusahaan Sampel**

**Tahun 2014**

$$Asset\ Growth = \frac{total\ aktiva_{(t)} - total\ aktiva_{(t-1)}}{total\ aktiva_{(t-1)}}$$

No	Emiten	Tahun	Total Aktiva <sub>(t)</sub> (Rp)	Total Aktiva <sub>(t-1)</sub> (Rp)	<i>Asset Growth</i>
1	AKRA	2014	14.791.917.000.000	14.633.141.000.000	0,011
2	APLN	2014	23.686.158.000.000	19.679.909.000.000	0,204
3	ASII	2014	236.029.000.000.000	213.994.000.000.000	0,103
4	ASRI	2014	16.924.367.000.000	14.428.083.000.000	0,173
5	BMTR	2014	25.365.211.000.000	21.069.471.000.000	0,204
6	CPIN	2014	20.592.439.000.000	15.722.197.000.000	0,310
7	CTRA	2014	23.283.478.000.000	20.114.871.000.000	0,158
8	DILD	2014	9.004.884.000.000	7.526.470.000.000	0,196
9	GGRM	2014	58.220.600.000.000	50.770.251.000.000	0,147
10	ICBP	2014	24.910.211.000.000	21.267.470.000.000	0,171
11	INDF	2014	85.938.885.000.000	77.611.416.000.000	0,107
12	INTP	2014	28.884.973.000.000	26.607.241.000.000	0,086
13	JPFA	2014	15.730.435.000.000	14.917.590.000.000	0,054
14	JSMR	2014	31.857.948.000.000	28.058.582.000.000	0,135
15	LPKR	2014	37.761.221.000.000	31.300.362.000.000	0,206
16	MAPI	2014	8.686.175.000.000	7.808.300.000.000	0,112
17	MNCN	2014	13.609.033.000.000	9.615.280.000.000	0,415
18	PGAS	2014	77.295.913.000.000	52.981.989.000.000	0,459
19	PTPP	2014	14.611.865.000.000	12.415.669.000.000	0,177
20	SMCB	2014	17.195.352.000.000	14.894.990.000.000	0,154
21	SMGR	2014	34.314.666.000.000	30.792.884.000.000	0,114
22	SMRA	2014	15.379.479.000.000	13.659.137.000.000	0,126
23	TLKM	2014	140.895.000.000.000	127.951.000.000.000	0,101
24	UNTR	2014	60.292.031.000.000	57.362.244.000.000	0,051

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory*

**Lampiran 11 : Hasil Perhitungan *Debt to Earning Ratio***

**Perusahaan Sampel Tahun 2012**

$$\text{DER} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total modal sendiri}}$$

No	Emiten	Tahun	Total Hutang (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	DER
1	AKRA	2012	7.577.785.000.000	4.209.740.000.000	1,800
2	APLN	2012	8.846.739.000.000	6.348.904.000.000	1,393
3	ASII	2012	92.460.000.000.000	89.814.000.000.000	1,029
4	ASRI	2012	6.214.543.000.000	4.731.875.000.000	1,313
5	BMTR	2012	5.699.770.000.000	14.295.756.000.000	0,399
6	CPIN	2012	4.172.163.000.000	8.176.464.000.000	0,510
7	CTRA	2012	6.542.647.000.000	8.480.745.000.000	0,771
8	DILD	2012	2.140.816.000.000	3.950.935.000.000	0,542
9	GGRM	2012	14.903.612.000.000	26.605.713.000.000	0,560
10	ICBP	2012	5.835.523.000.000	11.984.361.000.000	0,487
11	INDF	2012	25.249.168.000.000	34.140.237.000.000	0,740
12	INTP	2012	3.336.422.000.000	19.418.738.000.000	0,172
13	JPFA	2012	6.198.137.000.000	4.763.327.000.000	1,301
14	JSMR	2012	14.965.766.000.000	9.787.786.000.000	1,529
15	LPKR	2012	13.399.189.000.000	11.470.106.000.000	1,168
16	MAPI	2012	3.817.912.000.000	2.172.675.000.000	1,757
17	MNCN	2012	1.663.780.000.000	7.297.162.000.000	0,228
18	PGAS	2012	15.021.091.000.000	22.770.838.000.000	0,660
19	PTPP	2012	6.895.001.000.000	1.655.849.000.000	4,164
20	SMCB	2012	3.750.461.000.000	8.418.056.000.000	0,446
21	SMGR	2012	8.414.229.000.000	18.164.855.000.000	0,463
22	SMRA	2012	7.060.987.000.000	3.815.400.000.000	1,851
23	TLKM	2012	44.391.000.000.000	66.978.000.000.000	0,663
24	UNTR	2012	18.000.076.000.000	32.300.557.000.000	0,557

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory*

**Lampiran 12 : Hasil Perhitungan *Debt to Earning Ratio***

**Perusahaan Sampel Tahun 2013**

$$\text{DER} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total modal sendiri}}$$

No	Emiten	Tahun	Total Hutang (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	DER
1	AKRA	2013	9.269.980.000.000	5.363.161.000.000	1,728
2	APLN	2013	12.467.226.000.000	7.212.683.000.000	1,729
3	ASII	2013	107.806.000.000.000	106.188.000.000.000	1,015
4	ASRI	2013	9.096.298.000.000	5.331.785.000.000	1,706
5	BMTR	2013	7.716.434.000.000	13.353.037.000.000	0,578
6	CPIN	2013	5.771.297.000.000	9.950.900.000.000	0,580
7	CTRA	2013	10.349.358.000.000	9.765.513.000.000	1,060
8	DILD	2013	3.430.426.000.000	4.096.045.000.000	0,837
9	GGRM	2013	21.353.980.000.000	29.416.271.000.000	0,726
10	ICBP	2013	8.001.739.000.000	13.265.731.000.000	0,603
11	INDF	2013	39.719.660.000.000	37.891.756.000.000	1,048
12	INTP	2013	3.629.554.000.000	22.977.687.000.000	0,158
13	JPFA	2013	9.672.368.000.000	5.245.222.000.000	1,844
14	JSMR	2013	17.500.635.000.000	10.557.947.000.000	1,658
15	LPKR	2013	17.122.789.000.000	14.177.573.000.000	1,208
16	MAPI	2013	5.380.416.000.000	2.427.884.000.000	2,216
17	MNCN	2013	1.871.706.000.000	7.743.574.000.000	0,242
18	PGAS	2013	20.207.054.000.000	32.774.935.000.000	0,617
19	PTPP	2013	10.430.922.000.000	1.984.747.000.000	5,256
20	SMCB	2013	6.122.043.000.000	8.772.947.000.000	0,698
21	SMGR	2013	8.988.908.000.000	21.803.976.000.000	0,412
22	SMRA	2013	9.001.470.000.000	4.657.667.000.000	1,933
23	TLKM	2013	50.527.000.000.000	77.424.000.000.000	0,653
24	UNTR	2013	21.713.346.000.000	35.648.898.000.000	0,609

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory*

**Lampiran 13 : Hasil Perhitungan *Debt to Earning Ratio***

**Perusahaan Sampel Tahun 2014**

$$\text{DER} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total modal sendiri}}$$

No	Emiten	Tahun	Total Hutang (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	DER
1	AKRA	2014	8.830.735.000.000	5.961.183.000.000	1,481
2	APLN	2014	15.223.274.000.000	8.462.884.000.000	1,799
3	ASII	2014	115.705.000.000.000	120.324.000.000.000	0,962
4	ASRI	2014	10.553.173.000.000	6.371.194.000.000	1,656
5	BMTR	2014	9.490.686.000.000	15.874.525.000.000	0,598
6	CPIN	2014	9.919.150.000.000	10.943.289.000.000	0,906
7	CTRA	2014	11.862.107.000.000	11.421.371.000.000	1,039
8	DILD	2014	4.534.717.000.000	4.470.167.000.000	1,014
9	GGRM	2014	24.991.880.000.000	33.228.720.000.000	0,752
10	ICBP	2014	9.870.264.000.000	15.039.947.000.000	0,656
11	INDF	2014	44.710.509.000.000	41.228.376.000.000	1,084
12	INTP	2014	4.100.172.000.000	24.784.801.000.000	0,165
13	JPFA	2014	10.440.441.000.000	5.289.994.000.000	1,974
14	JSMR	2014	20.432.952.000.000	11.424.996.000.000	1,788
15	LPKR	2014	20.114.772.000.000	17.646.449.000.000	1,140
16	MAPI	2014	6.076.736.000.000	2.609.439.000.000	2,329
17	MNCN	2014	4.215.820.000.000	9.393.213.000.000	0,449
18	PGAS	2014	40.447.170.000.000	36.848.736.000.000	1,098
19	PTPP	2014	12.221.595.000.000	2.390.270.000.000	5,113
20	SMCB	2014	8.436.760.000.000	8.758.592.000.000	0,963
21	SMGR	2014	9.312.214.000.000	25.002.452.000.000	0,372
22	SMRA	2014	9.386.843.000.000	5.992.636.000.000	1,566
23	TLKM	2014	54.770.000.000.000	86.125.000.000.000	0,636
24	UNTR	2014	21.715.297.000.000	38.576.734.000.000	0,563

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory*

**Lampiran 14 : Hasil Perhitungan *Earning Per Share***

**Perusahaan Sampel Tahun 2012**

$$\text{EPS} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{jumlah saham yang diterbitkan}}$$

No	Emiten	Tahun	Laba Bersih (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar)	EPS (Rp)
1	AKRA	2012	755.870.000.000	3.851.443.500	196,26
2	APLN	2012	841.291.000.000	20.521.125.322	41,00
3	ASII	2012	22.460.000.000.000	40.483.553.140	554,79
4	ASRI	2012	1.216.092.000.000	19.649.411.888	61,89
5	BMTR	2012	2.068.219.000.000	14.337.981.537	144,25
6	CPIN	2012	2.680.872.000.000	16.398.000.000	163,49
7	CTRA	2012	849.383.000.000	15.165.815.994	56,01
8	DILD	2012	200.518.000.000	10.365.853.610	19,34
9	GGRM	2012	4.068.711.000.000	1.924.088.000	2.114,62
10	ICBP	2012	2.287.242.000.000	5.830.954.000	392,26
11	INDF	2012	4.871.745.000.000	8.780.426.500	554,84
12	INTP	2012	3.224.681.000.000	3.681.231.699	875,98
13	JPFA	2012	1.077.433.000.000	2.132.104.582	505,34
14	JSMR	2012	1.536.346.000.000	6.800.000.000	225,93
15	LPKR	2012	2.482.548.000.000	23.130.303.955	107,33
16	MAPI	2012	436.642.000.000	1.660.000.000	263,04
17	MNCN	2012	1.781.284.000.000	13.955.370.500	127,64
18	PGAS	2012	8.843.202.000.000	24.454.364.690	361,62
19	PTPP	2012	309.683.000.000	4.842.436.500	63,95
20	SMCB	2012	1.381.404.000.000	7.662.900.000	180,27
21	SMGR	2012	4.924.791.000.000	5.931.520.000	830,27
22	SMRA	2012	792.086.000.000	7.213.390.840	109,81
23	TLKM	2012	18.388.000.000.000	10.079.999.640	1.824,21
24	UNTR	2012	5.860.188.000.000	3.729.723.436	1.571,21

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory*

**Lampiran 15 : Hasil Perhitungan *Earning Per Share***

**Perusahaan Sampel Tahun 2013**

$$\text{EPS} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{jumlah saham yang diterbitkan}}$$

No	Emiten	Tahun	Laba Bersih (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar)	EPS (Rp)
1	AKRA	2013	980.588.000.000	3.880.727.500	252,68
2	APLN	2013	930.240.000.000	20.521.125.322	45,33
3	ASII	2013	23.708.000.000.000	40.483.553.140	585,62
4	ASRI	2013	889.577.000.000	19.649.411.888	45,27
5	BMTR	2013	1.101.619.000.000	14.422.722.537	76,38
6	CPIN	2013	2.528.690.000.000	16.398.000.000	154,21
7	CTRA	2013	1.413.388.000.000	15.165.815.994	93,20
8	DILD	2013	329.526.000.000	10.365.853.610	31,79
9	GGRM	2013	4.383.932.000.000	1.924.088.000	2.278,45
10	ICBP	2013	2.286.639.000.000	5.830.954.000	392,16
11	INDF	2013	4.896.782.000.000	8.780.426.500	557,69
12	INTP	2013	3.601.516.000.000	3.681.231.699	978,35
13	JPFA	2013	661.699.000.000	10.660.522.910	62,07
14	JSMR	2013	927.594.000.000	6.800.000.000	136,41
15	LPKR	2013	1.676.148.000.000	23.130.303.955	72,47
16	MAPI	2013	326.589.000.000	1.660.000.000	196,74
17	MNCN	2013	1.791.090.000.000	14.099.155.000	127,04
18	PGAS	2013	10.210.268.000.000	24.454.364.690	417,52
19	PTPP	2013	420.720.000.000	4.842.436.500	86,88
20	SMCB	2013	1.006.363.000.000	7.662.900.000	131,33
21	SMGR	2013	5.852.023.000.000	5.931.520.000	986,60
22	SMRA	2013	1.095.888.000.000	14.426.781.680	75,96
23	TLKM	2013	20.402.000.000.000	10.079.999.640	2.024,01
24	UNTR	2013	6.254.474.000.000	3.729.723.436	1.676,93

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory*

**Lampiran 16 : Hasil Perhitungan *Earning Per Share***

**Perusahaan Sampel Tahun 2014**

$$\text{EPS} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{jumlah saham yang diterbitkan}}$$

No	Emiten	Tahun	Laba Bersih (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar)	EPS (Rp)
1	AKRA	2014	739.586.000.000	3.913.637.674	188,98
2	APLN	2014	983.875.000.000	20.521.125.322	47,94
3	ASII	2014	22.151.000.000.000	40.483.553.140	547,16
4	ASRI	2014	1.176.955.000.000	19.649.411.888	59,90
5	BMTR	2014	1.194.206.000.000	14.568.634.409	81,97
6	CPIN	2014	1.746.644.000.000	16.398.000.000	106,52
7	CTRA	2014	1.794.143.000.000	15.165.815.994	118,30
8	DILD	2014	432.390.000.000	10.365.853.610	41,71
9	GGRM	2014	5.395.293.000.000	1.924.088.000	2.804,08
10	ICBP	2014	2.522.328.000.000	5.830.954.000	432,58
11	INDF	2014	4.812.618.000.000	8.780.426.500	548,11
12	INTP	2014	4.763.388.000.000	3.681.231.699	1.293,97
13	JPFA	2014	371.288.000.000	10.660.522.910	34,83
14	JSMR	2014	1.215.847.000.000	6.800.000.000	178,80
15	LPKR	2014	2.996.884.000.000	23.130.303.955	129,57
16	MAPI	2014	78.375.000.000	1.660.000.000	47,21
17	MNCN	2014	1.850.941.000.000	14.275.780.500	129,66
18	PGAS	2014	9.305.661.000.000	24.454.364.690	380,53
19	PTPP	2014	532.065.000.000	4.842.436.500	109,88
20	SMCB	2014	652.412.000.000	7.662.900.000	85,14
21	SMGR	2014	5.587.346.000.000	5.931.520.000	941,98
22	SMRA	2014	1.387.517.000.000	14.426.781.680	96,18
23	TLKM	2014	21.471.000.000.000	10.079.999.640	2.130,06
24	UNTR	2014	4.923.458.000.000	3.729.723.436	1.320,06

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory*



**Lampiran 17 : Hasil Uji Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Risiko Sistematis	72	.03	4.70	1.6434	1.14068
ROE	72	.03	.39	.1758	.06790
<i>Asset Growth</i>	72	.01	.82	.2200	.13430
DER	72	.16	5.26	1.1628	.95190
EPS	72	19.34	2804.08	481.7431	644.63783
Valid N (listwise)	72				

**Lampiran 18 : Hasil Uji Normalitas**

***One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test***

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		72
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1.02907004
	<i>Most Extreme Differences</i>	
	<i>Absolute</i>	.101
	<i>Positive</i>	.101
	<i>Negative</i>	-.068
<i>Test Statistic</i>		.101
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.065 <sup>c</sup>

*a. Test distribution is Normal.*

*b. Calculated from data.*

*c. Lilliefors Significance Correction.*

**Lampiran 19 : Hasil Uji Multikolinearitas**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>							
Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.	<i>Collinearity Statistics</i>	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.226	.419		5.316	.000		
ROE	-1.991	2.044	-.119	-.974	.334	.820	1.219
Asset Growth	-1.270	1.072	-.149	-1.184	.241	.762	1.313
DER	.248	.142	.207	1.747	.085	.868	1.152
EPS	-.001	.000	-.283	-2.218	.030	.748	1.337

a. Dependent Variable: Risiko Sistematis

**Lampiran 20 : Hasil Uji Heteroskedastisitas**

***Coefficients<sup>a</sup>***

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.113	.253		4.401	.000
ROE	.800	1.235	.084	.648	.519
Asset Growth	-1.183	.648	-.246	-1.827	.072
DER	-.063	.086	-.092	-.730	.468
EPS	.000	.000	-.260	-1.917	.060

a. Dependent Variable: ABS\_RES

### Lampiran 21 : Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	Durbin- Watson
1	.431 <sup>a</sup>	.186	.138	1.05934	1.743

a. *Predictors: (Constant), DER, ROE, Asset Growth, EPS*

b. *Dependent Variable: Risiko Sistematis*

**Lampiran 22 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.226	.419		5.316	.000
ROE	-1.991	2.044	-.119	-.974	.334
Asset Growth	-1.270	1.072	-.149	-1.184	.241
DER	.248	.142	.207	1.747	.085
EPS	-.001	.000	-.283	-2.218	.030

a. Dependent Variable: Risiko Sistematis

### Lampiran 23 : Hasil Uji Simultan

ANOVA<sup>a</sup>

Model		<i>Sum of Squares</i>	df	<i>Mean Square</i>	F	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	17.193	4	4.298	3.830	.007 <sup>b</sup>
	<i>Residual</i>	75.188	67	1.122		
	<i>Total</i>	92.381	71			

a. *Dependent Variable:* Risiko Sistematis

b. *Predictors:* (Constant), EPS, ROE, DER, Asset Growth

### Lampiran 24 : Hasil Uji Koefisien Determinasi

*Model Summary*

Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.431 <sup>a</sup>	.186	.138	1.05934

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE, DER, Asset Growth